

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
(Dahulu / *Formerly* PT HOLCIM INDONESIA TBK)  
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR  
THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Aulia Mulki Oemar  
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt 15,  
Talavera Office Park  
Jl. Letjen T.B. Simatupang  
Kav. 22- 26, Jakarta 12430  
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Aulia Mulki Oemar  
Office address : Talavera Suite, 15<sup>th</sup> floor  
Talavera Office Park  
Jl. Letjen T.B. Simatupang  
Kav. 22- 26, Jakarta 12430  
Position : President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");  
*1. The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
*2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
*3. a. All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan  
*b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.  
*4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 28 Februari/February 2020



*es*

Aulia Mulki Oemar  
Presiden Direktur/President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA

28 Februari/February 2020

**Daniel Kohar, S.E., CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	386,751	336,606	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	5	638,962	999,488	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	5	721,929	21,895	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	6	74,003	73,855	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	6	92,605	-	<i>Related parties -</i>
Persediaan	7	1,102,680	962,614	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	16	96,172	44,090	<i>Other prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	8	41,650	51,001	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lain-lain	9	<u>52,086</u>	<u>108,123</u>	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>3,206,838</u></b>	<b><u>2,597,672</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	22,211	21,269	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Aset pajak tangguhan	16	16,922	17,770	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap dan tanah pertambangan	11	15,465,852	15,468,710	<i>Fixed assets and quarry</i>
Tagihan pengembalian pajak				<i>Claims for tax refund</i>
- Pajak penghasilan badan	16	299,367	86,865	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	16	143,765	9,915	<i>Other taxes -</i>
<i>Goodwill</i>	12	331,808	331,808	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	13	<u>80,735</u>	<u>133,178</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>16,360,660</u></b>	<b><u>16,069,515</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>19,567,498</u></b>	<b><u>18,667,187</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	14	1,241,278	1,212,199	Third parties -
- Pihak berelasi	14,30	241,170	36,454	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	15	688,731	351,887	Third parties -
- Pihak berelasi	15,30	3,750	132,315	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	16	40,958	7,534	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	16	63,310	35,555	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	17	384,841	683,283	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		3,429	22,556	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	179,929	156,305	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	18	-	1,307,083	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	19	116,110	5,794,604	Current maturities of long-term bank loans
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>2,963,506</u></b>	<b><u>9,739,775</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	16	535,711	708,940	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19,30	8,546,350	1,151,801	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	496,146	552,364	Long-term employee benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	20	43,173	47,957	Provision for restoration
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	50,000	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>9,621,380</u></b>	<b><u>2,511,062</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>12,584,886</u></b>	<b><u>12,250,837</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham				Authorised - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 7.662.900.000 saham	21	3,831,450	3,831,450	Issued and paid-up - 7,662,900,000 shares
Tambahan modal disetor	22	2,587,309	2,587,309	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	29	(178,500)	(245,710)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(23,937)	(522,989)	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>6,982,612</u></b>	<b><u>6,416,350</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>19,567,498</u></b>	<b><u>18,667,187</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	23,30	11,057,843	10,377,729	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	24	<u>(8,172,758)</u>	<u>(8,734,391)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>2,885,085</b>	<b>1,643,338</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	25	(1,046,109)	(1,231,473)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	26	(661,162)	(403,724)	General and administrative
Laba/(rugi) selisih kurs		51,876	(38,850)	Foreign exchange gain/(loss)
(Rugi)/laba dari				(Loss)/gain on disposal
pelepasan aset tetap	11	(40,938)	105,427	of fixed assets
Penghasilan lain-lain	32	63,227	-	Other income
Lainnya-bersih		<u>(5,854)</u>	<u>(35,555)</u>	Others-net
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b><u>1,246,125</u></b>	<b><u>39,163</u></b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan		3,851	5,435	Finance income
Beban keuangan		<u>(842,366)</u>	<u>(728,795)</u>	Finance costs
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>407,610</b>	<b>(684,197)</b>	<b>PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	16	<u>91,442</u>	<u>(143,788)</u>	Income tax benefit/(expense)
<b>LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>499,052</u></b>	<b><u>(827,985)</u></b>	<b>PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi				to profit or loss
Pengukuran kembali				Remeasurement of
atas liabilitas imbalan kerja				long-term employee benefit
jangka panjang	29	89,569	64,649	liabilities
Beban pajak terkait	29	(22,359)	(17,367)	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi				Items that will be reclassified
ke laba rugi				to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan				Exchange rate difference from
keuangan dari kegiatan				translation of foreign
usaha luar negeri		<u>-</u>	<u>102</u>	operation's financial
				statements
<b>JUMLAH LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b><u>566,262</u></b>	<b><u>(780,601)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>Laba/(rugi) per saham - dasar dan dilusian</b>				<b>Earnings/(losses) per share - basic and diluted</b>
(nilai penuh)	27	65	(108)	(full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang - setelah pajak penghasilan terkait/ Remeasurement of long-term employee benefit liabilities - net of related income tax	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan kegiatan usaha luar negeri/ Exchange rate difference from translation of foreign operation's financial statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018		3,831,450	2,587,309	(292,992)	(102)	766,290	304,996	7,196,951	Balance as at 1 January 2018
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(827,985)	(827,985)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	29	-	-	47,282	102	-	-	47,384	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018		<u>3,831,450</u>	<u>2,587,309</u>	<u>(245,710)</u>	<u>-</u>	<u>766,290</u>	<u>(522,989)</u>	<u>6,416,350</u>	Balance as at 31 December 2018
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	499,052	499,052	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	29	-	-	67,210	-	-	-	67,210	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019		<u>3,831,450</u>	<u>2,587,309</u>	<u>(178,500)</u>	<u>-</u>	<u>766,290</u>	<u>(23,937)</u>	<u>6,982,612</u>	Balance as at 31 December 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	11,645,978	11,633,964	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(9,049,720)	(9,350,617)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,372,011)	(1,176,110)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	3,851	5,435	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(780,969)	(635,428)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(309,776)	(31,656)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran pajak lainnya	(190,600)	(48,022)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan kembali dari kantor pajak	-	6,951	<i>Refund from tax office</i>
	<b>(53,247)</b>	<b>404,517</b>	<b>Net cash flows (used in)/ generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(276,433)	(397,046)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran jaminan performa aset tetap	-	(157,342)	<i>Payments for performance guarantee in respect of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	3,373	119,933	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
	<b>(273,060)</b>	<b>(434,455)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(942)	(14,576)	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(3,172,083)	(805,000)	<i>Repayments of short-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(11,574,101)	(1,747,644)	<i>Repayments of long-term bank loans</i>
Pembayaran biaya transaksi	(78,865)	(2,250)	<i>Payment of transaction fees</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,865,000	1,264,763	<i>Proceeds from drawdown of short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	13,336,455	1,127,400	<i>Proceeds from drawdown of long-term bank loans</i>
	<b>375,464</b>	<b>(177,307)</b>	<b>Net cash flows generated from/ (used in) financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>49,157</b>	<b>(207,245)</b>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>336,606</b>	<b>547,818</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	988	(3,967)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>386,751</b>	<b>336,606</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 68 tanggal 26 Juni 2019 dimana Perusahaan merubah pasal 3 Anggaran Dasarnya mengenai Maksud, dan Tujuan serta Kegiatan Usaha.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-AH.01.03-0097407 tanggal 18 Februari 2019.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri bahan bangunan (industri pengolahan; konstruksi; penunjang lainnya), perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisis sebagai bagian dari kegiatan penelitian lalu memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perseroan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perseroan tersebut.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970, based on Deed No. 53 dated 15 June 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated 23 September 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated 12 October 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated 19 November 1988. Effective 1 January 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No. 68 dated 26 June 2019 whereby the Company amended Article 3 of its Articles of Association concerning Purpose, Objectives and Business Activities.*

*In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated 11 February 2019, the name of the Company has changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0097407 dated 18 February 2019.*

*The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of buldings material industry (processing industry; construction; other supporting industries), trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing), and hazardous waste management comprise of the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility, carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage, measurement and analysis tests as part of research activities and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company’s affiliated companies.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur, dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah masing-masing 2.426 dan 2.471 karyawan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

Kantor Pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB") membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun. Oleh karena itu, total kepemilikan saham SIIB atas Perusahaan menjadi 98,31%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and in Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") has a total number of 2,426 and 2,471 employees as at 31 December 2019 and 31 December 2018, respectively (unaudited).

The Company's Head Office is located at Talavera Suite Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

On 31 January 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).

On 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion. As a result, SIIB's ownerships in the Company became 98.31%.

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Presiden Komisaris	Fadjar Judisiawan	Kuntoro Mangkusubroto	President Commissioner
Wakil Presiden			Vice President
Komisaris		- Martin Kriegner	Commissioner
Komisaris Independen	Noriega Malave Fransisco	John Daniel Rachmat	Independent Commissioner
Komisaris	Adi Munandir	Patrick McGlinchey	Commissioners
		Hendra Kartasasmita	
		Rajani Kesari	
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Presiden Direktur	Aulia Mulki Oemar	Gerhard Schutz	President Director
Direktur	Agung Wiharto	Francois Goulut	Directors
	Lilik Unggul Raharjo	Mark Schmidt	
		Marcelo A. Castro	
		Ika Tjondrodihardjo	
		Dhamayanti Suhita	
		Surindro Kalbu Adi	
Direktur Independen		- Farida Helianti Sastrosatomo	Independent Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Noriega Malave Fransisco	John Daniel Rachmat	Chairman
Anggota	Sidharta Utama	Sidharta Utama	Members
	Kuswanto Gunadi		

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali aset sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 22).

Kuasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pemberian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham, dan yang terakhir adalah penawaran terbatas saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang Perusahaan tahun 2001 sebanyak 6.513.465.000 saham. Saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 7.662.900.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Company conducted a quasi-reorganisation on 30 June 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:*

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 22).*

*The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by The Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective 1 January 2013.*

**b. Public offering of the Company's shares**

*On 6 August 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On 8 August 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits, and most recently the limited offering of 6,513,465,000 shares without preemptive rights in relation to the Company's loan restructuring in 2001. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*As at 31 December 2019, all of the Company's 7,662,900,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated subsidiaries**

*Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/ <i>Before elimination</i>	
			2019	2018		31 Desember 2019/ Total Assets 31 December 2019	31 Desember 2018/ Total Assets 31 December 2018
PT Solusi Bangun Beton (Dahulu/ Formerly PT Holcim Beton) ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,264,394	1,131,681
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1992	82,111	52,866
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregate quarry license	100%	100%	2007	237,111	232,402
PT Solusi Bangun Andalas (Dahulu/ Formerly PT Lafarge Cement Indonesia) ("SBA")	Aceh	Produsen semen/ Cement producer	100%	100%	1983	2,837,202	2,757,832
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Production License	100%	100%	2000	4,576	1,316
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	2018	2,115	727
PT Aroma Sejahtera Indonesia* ("ASI")	Jakarta	Jasa Konsultansi/ Consulting services	100%	100%	-	462	462
PT SBI Bangun Nusantara* (Dahulu/ Formerly PT Langkat Mineral Indonesia) ("SBN")	Jakarta	Aktivitas Tambang/ Mining activities	100%	100%	-	178	177

\* Belum beroperasi

\* Not yet in commercial operation

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, including Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").*

*These consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis, except for the statement of cash flows.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2.c untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan";
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

The statement of cash flows has been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2.c for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards**

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2019 which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations";
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits";
- The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs";
- The amendments to SFAS 46 "Income Taxes";
- The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements";
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) "Penyajian Laporan Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards** (continued)

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group's accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial periods.

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operations but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";
- SFAS 71 "Financial Instruments";
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements";
- SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) "Presentation of Financial Statements"; and
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations".

Early adoption of the above standards is permitted. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective dates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Perusahaan, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan tidak mengalami perubahan.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Sementara Perusahaan belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards** (continued)

- SFAS 71 "Financial Instruments"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The Company's financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") and loans and receivables. The Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no impact on the Company's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, and have not been changed.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Company has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Perusahaan tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar baru untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Dalam tahap ini, Grup tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Grup. Grup akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode 12 bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards** (continued)

- SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

*The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Company's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.*

*This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.*

- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

*A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.*

*The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.*

*At this stage, the Group is not able to estimate the impact of the new rules on the Group's financial statements. The Group will make more detailed assessments of the impact over the next 12 months.*

*This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi beberapa susunan kata dan definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards** (continued)

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term leases and low-value leases.

The accounting for lessors will not change significantly.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has non-cancellable operating lease commitments. The Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" and SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"

The amendments clarify some of the wording and material definitions in order to align with the definitions used in the conceptual framework and relevant SFAS.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan** (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" (lanjutan)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

Praktik akuntansi baru dan amendemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**i. Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of the statement of financial accounting standards** (continued)

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" and SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (continued)

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

The implementation of other new accounting practices and amendments does not have a potential on the Group's financial statements.

**b. Principles of consolidation**

**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**i. Entitas anak** (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

**i. Subsidiaries** (continued)

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 12). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi** (lanjutan)

**i. Entitas anak** (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

**i. Subsidiaries** (continued)

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies within the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Penjabaran mata uang asing**

**c. Foreign currency translation**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

**i. Functional and presentation currency**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.*

**ii. Transaksi dan saldo**

**ii. Transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat, atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end of monetary asset exchange rates and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laba rugi sebagai "laba/(rugi) selisih kurs".

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "gain/(loss) on foreign exchange".*

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

**c. Foreign currency translation** (continued)

**ii. Transaksi dan saldo** (lanjutan)

**ii. Transactions and balances** (continued)

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

*Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value were determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The rates of exchange used were as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
1 AS\$/Rupiah	13,901	14,465	1 US\$/Rupiah
1 Euro/Rupiah	15,589	16,549	1 Euro/Rupiah

**d. Aset keuangan**

**d. Financial assets**

**i. Klasifikasi**

**i. Classification**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

*The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 31 December 2019 and 2018, the Group only has financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**i. Klasifikasi** (lanjutan)

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuota harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya" dan "uang jaminan" pada laporan posisi keuangan.

**ii. Pengakuan dan penghentian pengakuan**

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**i. Classification** (continued)

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.*

- (ii) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "security deposits" in the statement of financial position.*

**ii. Recognition and derecognition**

*Regular purchases and the sale of financial assets are recognised on the trade-date-the date on which the Group commits to purchasing or selling the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Aset keuangan** (lanjutan)

**iii. Pengukuran**

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas kecil, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang dari transaksi selain penjualan barang atau jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets** (continued)

**iii. Measurement**

*Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial assets held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.*

*Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank and time deposits with original maturities of three months or less. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

**f. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Other receivables is a balance of receivables from transactions other than the sale of goods or services.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**f. Piutang usaha dan piutang lain-lain** (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "kerugian penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "kerugian penurunan nilai" pada laba rugi.

**g. Instrumen keuangan disalinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**f. Trade and other receivables** (continued)

*Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment losses". When trade and other receivables for which an impairment allowance has been recognised become uncollectible in a subsequent period, they are written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment losses" in profit or loss.*

**g. Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**h. Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan suku cadang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Grup membentuk penyisihan atas penurunan nilai pasar dan persediaan usang atas semua persediaan, kecuali suku cadang, berdasarkan penilaian secara periodik terhadap nilai pasar dan kondisi fisik persediaan. Untuk suku cadang, penyisihan dibentuk berdasarkan persentase tertentu yang ditentukan oleh Grup.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya memproses, apabila ada, sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Impairment of financial assets**

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the asset (a loss event) and where the loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and works-in-progress and by using the moving average for raw material and spare parts. The cost of finished goods and works-in-progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs, and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*The Group recognises an allowance for a decline in market value and inventory obsolescence for all inventories, except for spare parts, based on a periodical review of the market value and physical condition of inventories. For spare parts, the allowance is based on certain percentages determined by the Group.*

*The cost of inventories comprises the purchase costs and processing costs, if any, incurred in bringing the inventory to its present location and condition.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan**

**j. Fixed assets and quarry**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

*Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 50	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap tanggal pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and the depreciation method are reviewed at each reporting date, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Tanah pertambangan yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dicatat pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

*Quarry held for use in the production or supply of goods are stated at cost, less accumulated depletion and any accumulated impairment losses.*

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

*Quarry are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced parts is derecognised.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognised as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan**  
(lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "laba/(rugi) dari pelepasan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitaliasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan aset selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**k. Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**l. Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Fixed assets and quarry** (continued)

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

*Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortised over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

*A fixed asset item is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of a fixed asset item is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) on disposal of fixed assets" in profit or loss.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**k. Share issuance costs**

*Share issuance costs are recorded as deductions from the proceeds of the Company's public offering of shares, and are presented as part of additional paid-in capital and are not amortised.*

**l. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**I. Goodwill** (lanjutan)

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan kecuali goodwill**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas masuk dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Goodwill** (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**m. Impairment of non-financial assets except goodwill**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value-in-use ("VIU"). For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or groups of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill can not be reversed.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**n. Sewa**

**n. Leases**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

*Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.*

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**o. Utang usaha dan utang lain-lain**

**o. Trade and other payables**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.*

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**p. Pinjaman**

**p. Borrowings**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**  
(lanjutan)

**p. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Grup membentuk provisi untuk biaya restorasi tanah pertambangan yang diwajibkan secara hukum atau secara konstruktif, berdasarkan estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut pada akhir tahun laporan.

**p. Borrowings (continued)**

*Fees paid to obtain loan facilities are recognised as the transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**q. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, with the Group most likely being required to settle the obligation and provide a reliable estimate of the obligation amount.*

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

*The Group provides provisions for the costs of quarry restoration where a legal or constructive obligation exists, based on the best estimate of expenditures required to settle the obligation at the end of the reporting period.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Imbalan kerja**

**r. Employee benefits**

**i. Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**i. Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.*

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004, dan memberikan imbalan pascakerja lain sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Perusahaan yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku diakui sebagai kewajiban imbalan pascakerja manfaat pasti tanpa pendanaan. Lebih lanjut pada tahun 2006, Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali SBA, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004.

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Company established a defined benefit pension plan covering local permanent employees employed prior to 2004, and also provides other post-employment benefits in accordance with the Company's policy. The shortage of benefits provided by the pension plans against the benefits based on the Company's policy with reference to the prevailing law and regulations is accounted for as an unfunded defined post-employment benefits plan. Further, in 2006 the Company and its subsidiaries, except SBA, established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004.*

Entitas anak menyediakan skema kontribusi imbalan pascakerja untuk semua karyawan tetap lokal sesuai dengan kebijakan entitas anak yang berpedoman pada peraturan atau perundangan yang berlaku. Imbalan kerja ini sebagian didanai lewat program pensiun iuran pasti yang didirikan tahun 2006 (lihat paragraf sebelumnya) oleh entitas anak, kecuali SBA. SBA, entitas anak, juga membukukan imbalan pascakerja untuk semua karyawannya yang berhak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

*The subsidiaries provide defined post-employment contribution schemes covering their local permanent employees in accordance with the subsidiaries' policy with reference to the prevailing laws and regulations. These benefits are partially funded through defined contribution pension plans established in 2006 (see preceding paragraph) by the subsidiaries, except SBA. SBA, a subsidiary, also provides post-employment benefits covering its local permanent employees who are eligible in accordance with the applicable labour law.*

Sebagai tambahan, Grup juga menyediakan manfaat pascakerja lainnya sesuai dengan peraturan Grup yang antara lain berupa masa persiapan pensiun ("MPP") dan fasilitas kesehatan masa pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

*In addition, the Group also provides other post-employment benefits in accordance with the Group's regulations i.e. a pension preparation year ("MPP") and retirement health facilities. No funding has been made for these benefit schemes.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya** (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lain pada tahun terjadinya.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Employee benefits** (continued)

**ii. Pension benefits and other post-employment benefits** (continued)

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.*

*For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**r. Imbalan kerja** (lanjutan)

**iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup juga menyediakan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan atas masa kerja jangka panjang dan tunjangan cuti. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi.

**iv. Pesangon pemutusan kontrak**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**s. Pajak penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**r. Employee benefits** (continued)

**iii. Other long-term employee benefits**

The Group also provides other long-term employee benefits i.e. long service award and leave allowance. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan. However, remeasurement of the employee benefit obligation is directly recognised as expense or income in profit or loss.

**iv. Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due by more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**s. Income tax**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that were enacted at the end of the reporting period.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Income tax** (continued)

*Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilised. Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or when the asset is realised, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**s. Pajak penghasilan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**t. Laba/(rugi) per saham**

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/(rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**u. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**s. Income tax** (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**t. Earnings/(loss) per share**

*Basic earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings/(loss) per share is computed by dividing net profit/(loss) attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**u. Revenue and cost recognition**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when all of the following conditions have been satisfied:*

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership, nor effective control over the goods sold;*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**u. Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan jasa

Grup mengakui pendapatan dari metode persentase penyelesaian ketika hasil dari transaksi dapat diakui secara handal dengan mengacu pada penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan biaya aktual yang terjadi sebagai persentase total dari biaya yang akan terjadi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**v. Instrumen keuangan derivatif**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Rincian lebih lanjut tentang penggunaan derivatif diungkapkan dalam Catatan 34.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai atas nilai wajar dicatat pada laporan laba rugi, bersama dengan perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai terkait dengan risiko yang dilindung nilai.

Jika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, penyesuaian nilai tercatat item yang dilindung nilai, dimana metode suku bunga efektif digunakan, diamortisasi pada laporan laba rugi selama periode sampai dengan jatuh tempo.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**u. Revenue and cost recognition** (continued)

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rendering of services

The Group recognises revenue under the percentage-of-completion method when the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably by reference to the completion of the transaction at the statements of financial position date. The stage of completion is measured on the basis of actual costs incurred as a percentage of the total costs to be incurred.

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

**v. Derivative financial instruments**

Derivatives are initially recognised at fair value on the date that a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 34.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that are attributable to the hedged risk.

If the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the adjustment to the carrying amount of a hedged item, for which the effective interest method is used, is amortised to profit or loss over the period to maturity.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif** (lanjutan)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**w. Informasi segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**x. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, saldo dengan LafargeHolcim Ltd., Holderfin, dan afiliasinya disajikan sebagai pihak berelasi di tahun 2018 karena merupakan pemegang saham mayoritas di periode tersebut. Di tahun 2019, LafargeHolcim Ltd., Holderfin dan afiliasinya disajikan sebagai pihak ketiga setelah akuisisi Grup oleh SIIB. Mulai di tahun 2019, saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Grup memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Derivative financial instruments** (continued)

*Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in the fair value recognised in earnings.*

*A derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.*

**w. Segment information**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**x. Transactions with related parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures" (Revised 2015).*

*For the presentation purpose of this consolidated financial statements, balance with LafargeHolcim Ltd., Holderfin and their affiliates were presented as related parties in 2018 because they were the majority shareholders during that period. In 2019, LafargeHolcim Ltd., Holderfin and its affiliates are presented as third parties after the Group's acquisition by SIIB. Starting 2019, significant transactions and balances of the Group with the Government of the Republic of Indonesia and Government-related entities are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements. The Group elected to disclose the transactions with Government-related entities, using the exemption from general related party disclosure requirements.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Efektif sejak 1 Januari 2019, Perusahaan mengubah estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 7).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.*

Impairment loss on receivables

*The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes a judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the loss estimate and actual loss.*

Allowance for decline in the value of inventories

*The Group provides an allowance for the decline in the value of inventories based on the estimated future usage of such inventories. While management is of the opinion that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the results of the Group.*

*Effective from 1 January 2019, the Company changed the estimated allowance for decline in value of inventories (Note 7).*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,  
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanah pertambangan

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Sedangkan metode deplesi untuk tanah pertambangan diestimasi berdasarkan cadangannya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan estimasi cadangan untuk tanah pertambangan dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Efektif sejak 1 Januari 2019, Grup mengubah estimasi masa manfaat dari beberapa bangunan, prasarana, mesin dan peralatan (Catatan 11).

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets and quarry

The useful lives of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use, while the depletion period of a quarry is estimated based on its remaining reserves. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and the timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and the estimated reserve for quarry would affect the recorded depreciation or depletion expense and the carrying amounts of fixed assets and quarry.

Effective from 1 January 2019, the Group changed the estimated useful lives of certain items of buildings, facilities, machinery and equipment (Note 11).

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 12.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen untuk menghitung jumlah kewajiban tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat perputaran tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui di penghasilan komprehensif lain dan ketika terjadi. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi Grup material dapat mempengaruhi kewajiban diestimasi atas imbalan pascakerja dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPH) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan masing-masing entitas dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang (lihat Catatan 16).

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increases, annual employee turn-over rates, disability rates, retirement ages and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised immediately in other comprehensive income and when they occur. While management is of the opinion that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and other comprehensive income.

The carrying amount of the post-employment benefits obligations is disclosed in Note 29.

Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability each of the entities to generate future taxable income (refer to Note 16).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN  
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Perjanjian kesanggupan

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SSPA") antara SIIB dan Holderfin tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan, termasuk denda, biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Perusahaan dan SIIB menandatangani perjanjian kesanggupan tanggal 11 Desember 2019, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan SBI di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "penghasilan lain-lain" di laba rugi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Promissory agreement

*Based on the Shares Sale and Purchase Agreement ("the SSPA") between SIIB and Holderfin dated 12 November 2018. Holderfin gives warranty and indemnify SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.*

*As a result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with the tax case-related matters.*

*The Company and SIIB entered into a promissory agreement dated 11 December 2019, whereby SIIB will reimburse SBI's future tax losses related to matters occurring prior to acquisition date 31 January 2019.*

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group which are eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	3,517	3,998	Cash on hand
Kas di bank	383,234	327,349	Cash in banks
Deposito jangka pendek	-	5,259	Short-term time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>386,751</u></b>	<b><u>336,606</u></b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>	<b><u>3,517</u></b>	<b><u>3,998</u></b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	93,491	78,888	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	35,927	47,939	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	15,210	15,917	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	9,654	1,297	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	5,988	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	2,413	1,399	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")	-	9,961	PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")
Bank DBS Indonesia ("DBS")	-	1,494	Bank DBS Indonesia ("DBS")
PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")	-	1,232	PT Bank BNP Paribas Indonesia ("BNP Paribas")
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	-	506	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")
Citibank, N.A. ("Citibank")	-	313	Citibank, N.A. ("Citibank")
	<u>162,683</u>	<u>158,946</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>28,762</u>	<u>6,175</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	2,538	-	SCB
Citibank	-	2,105	Citibank
	<u>2,538</u>	<u>2,105</u>	
	<u>193,983</u>	<u>167,226</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	91,185	-	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	48,890	5,327	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	45,062	151,397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,834	2,773	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
	<u>187,971</u>	<u>159,497</u>	
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	<u>1,280</u>	<u>626</u>	Mandiri
	<u>189,251</u>	<u>160,123</u>	
	<b><u>383,234</u></b>	<b><u>327,349</u></b>	
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposits</b>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
CIMB	-	4,000	CIMB
Lain-lain	-	1,259	Others
	<u>-</u>	<u>5,259</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>386,751</u></b>	<b><u>336,606</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	0.50% - 5.75%	0.10% - 6.25%
Dolar AS	0.05% - 0.10%	0.05% - 0.10%
Euro	0.00%	0.00%

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

Rupiah  
US Dollars  
Euro

**5. PIUTANG USAHA**

i. Berdasarkan pelanggan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga	733,065	1,061,931
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(94,103)</u>	<u>(62,443)</u>
	<u>638,962</u>	<u>999,488</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)	730,458	21,895
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8,529)</u>	<u>-</u>
	<u>721,929</u>	<u>21,895</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,360,891</u></b>	<b><u>1,021,383</u></b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

i. By customer

Third parties  
Allowance for impairment losses  
  
Related parties (Note 30)  
Allowance for impairment losses

**Total**

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	1,426,892	1,062,053
Dolar AS	<u>36,631</u>	<u>21,773</u>
	1,463,523	1,083,826
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(102,632)</u>	<u>(62,443)</u>
	<u>1,360,891</u>	<u>1,021,383</u>

Rupiah  
US Dollars

**Total**

iii. Berdasarkan umur

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Belum jatuh tempo	509,310	335,813
Jatuh tempo:		
1 - 45 hari	400,703	236,760
46 - 135 hari	222,386	338,577
136 - 365 hari	153,075	37,861
Lebih dari 365 hari	<u>178,049</u>	<u>134,815</u>
	<u>1,463,523</u>	<u>1,083,826</u>

Not yet due  
Overdue:  
    1 - 45 days  
    46 - 135 days  
    136 - 365 days  
    More than 365 days

Cadangan kerugian penurunan nilai (102,632) (62,443) Allowance for impairment losses

**Jumlah** **1,360,891** **1,021,383** **Total**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp373.337 (2018: Rp432.220) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait piutang dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dan Grup mendapatkan jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp580.876 (2018: Rp315.793) telah jatuh tempo dan berpotensi mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	62,443	43,615	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 26)	45,691	28,980	<i>Additions (Note 26)</i>
Penghapusan	(5,502)	(10,152)	<i>Write-offs</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>102,632</b>	<b>62,443</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Grup melakukan pencadangan kerugian penurunan nilai untuk mengantisipasi tidak tertagihnya piutang yang sudah lama jatuh tempo berdasarkan penelaahan individual dan kolektif.

Pembalikan penyisihan penurunan nilai piutang dilakukan ketika Grup menerima penagihan di tahun berjalan, akun-akun dihapuskan ketika Grup yakin piutang yang bersangkutan tidak tertagih lagi, contohnya seperti dikarenakan kebangkrutan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp373,337 (2018: Rp432,220) were past due but not impaired. These relate to customers for whom there were no recent history of default and the Group obtained collaterals.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp580,876 (2018: Rp315,793) were past due and potentially impaired and provisioned. The impaired receivables mainly relate to customers who are in unexpectedly difficult economic situations.

The movement in the allowance for impairment losses is as follows:

The Group recognises an allowance for impairment losses to anticipate uncollectible accounts on long overdue amounts based on individual and collective assessment.

Reversal of the allowance for impairment losses is recognised if the Group receives collections during the year. Accounts are written-off when the Group is certain that the related receivables are no longer collectible, for example, due to bankruptcy.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	39,392	40,602	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang solar transporter	7,938	5,894	<i>Transporter diesel receivables</i>
Lain-lain	48,530	49,641	<i>Others</i>
	95,860	96,137	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21,857)	(22,282)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<b>74,003</b>	<b>73,855</b>	

**6. OTHER RECEIVABLES**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**6. OTHER RECEIVABLES (continued)**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)			<i>Related parties (Note 30)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	28,865	-	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Piutang penggantian kasus pajak (Catatan 32)	63,227	-	<i>Tax case reimbursement receivables (Note 32)</i>
Lain-lain	<u>533</u>	<u>-</u>	<i>Others</i>
	92,625	-	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(20)</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>92,605</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>166,608</u></b>	<b><u>73,855</u></b>	<b>Total</b>

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

*The Group does not hold any collateral over these other receivables balances, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for impairment losses for other receivables is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	22,282	22,282	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan (Catatan 26)	<u>(405)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal (Note 26)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>21,877</u></b>	<b><u>22,282</u></b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

*Management is of the opinion that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**7. PERSEDIAAN**

**7. INVENTORIES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Suku cadang	526,387	461,279	<i>Spare parts</i>
Barang jadi	340,325	297,233	<i>Finished goods</i>
Bahan bakar	164,128	186,759	<i>Fuels</i>
Bahan baku	99,969	87,705	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>30,204</u>	<u>23,516</u>	<i>Works-in-progress</i>
	1,161,013	1,056,492	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(58,333)</u>	<u>(93,878)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,102,680</u></b>	<b><u>962,614</u></b>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	93,878	71,340	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	7,663	28,522	<i>Additions</i>
Pembalikan	(40,658)	-	<i>Reversal</i>
Penghapusan	<u>(2,550)</u>	<u>(5,984)</u>	<i>Write-offs</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>58,333</u></b>	<b><u>93,878</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 11), diasuransikan dalam industrial *special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**Perubahan perhitungan estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan**

Efektif sejak 1 Januari 2019, Grup mengubah estimasi untuk perhitungan penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang sebagai berikut:

<b>Sebelum perubahan/ Before changes</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>
Setelah 1 tahun tanpa pemakaian/ <i>After 1 year without usage</i>	30%
Setelah 2 tahun tanpa pemakaian/ <i>After 2 years without usage</i>	50%
Setelah 3 tahun tanpa pemakaian/ <i>After 3 years without usage</i>	80%
-	-
Rusak atau tidak lagi digunakan/ <i>Damaged or no longer used</i>	100%

Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan estimasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp40.658 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**7. INVENTORIES (continued)**

As at 31 December 2019 and 2018, inventories and fixed assets (except land, quarry and assets under construction) (Note 11), are insured under industrial *special risks* and other risks for Rp20,755,903. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**Changes in estimated allowance for the decline in the value of inventories**

Effective from 1 January 2019, the Group changed their estimate in calculating allowance for the decline in the value of inventory spare parts as follows:

<b>Setelah perubahan/ After changes</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>
Ada pemakaian dalam tahun berjalan/ <i>Usage throughout the year</i>	-
Ada pemakaian dalam 1 - 5 tahun/ <i>Usage in 1 - 5 years</i>	8%
Ada pemakaian dalam 5 - 10 tahun/ <i>Usage in 5 - 10 years</i>	25%
Tidak ada pemakaian selama lebih dari 10 tahun/ <i>No usage for more than 10 years</i>	50%
Rusak atau tidak lagi digunakan/ <i>Damaged or no longer used</i>	100%

The changes as applied prospectively and resulted in a decrease in allowance for the decline in the value of inventories of Rp40,658 for the year ended 31 December 2019.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Sewa	20,287	28,112
Asuransi	14,737	22,351
Lain-lain	6,626	538
<b>Jumlah</b>	<b>41,650</b>	<b>51,001</b>

**8. PREPAID EXPENSES**

*Rental  
Insurance  
Others  
**Total***

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Uang muka pemasok	35,226	105,942
Lain-lain	16,860	2,181
<b>Jumlah</b>	<b>52,086</b>	<b>108,123</b>

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

*Advances to suppliers  
Others  
**Total***



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**10. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**      **10. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")	15,395	15,395	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank Jatim")
BRI	3,600	3,600	BRI
Mandiri	3,216	2,274	Mandiri
<b>Jumlah</b>	<b>22,211</b>	<b>21,269</b>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi, dan tanggung jawab sosial. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Desember 2019.

*Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees, and corporate social responsibility. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after 31 December 2019.*

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**      **11. FIXED ASSETS AND QUARRY**

	<b>2019</b>				<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification*</i>		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	914,801	-	(31,952)	(186,715)	696,134	Land
Tanah pertambangan	902,404	1,140	(78)	224,984	1,128,450	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,355,097	6,576	(16,386)	20,846	6,366,133	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,268,439	76,200	(44,566)	215,761	17,515,834	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	572,191	30,110	(6,817)	41,139	636,623	Transportation equipment
Peralatan kantor	267,926	921	(2,317)	698	267,228	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	552,993	424,077	-	(281,317)	695,753	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	26,833,851	539,024	(102,116)	35,396	27,306,155	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(148,306)	(24,162)	77	(6,514)	(178,905)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(1,895,240)	(123,664)	9,137	-	(2,009,767)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,689,514)	(342,220)	39,467	-	(8,992,267)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(440,661)	(29,338)	(6,817)	-	(463,182)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(191,420)	(7,069)	2,307	-	(196,182)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(11,365,141)	(526,453)	57,805	(6,514)	(11,840,303)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,468,710</b>				<b>15,465,852</b>	<b>Net book value</b>

\*) Direklasifikasikan dari aset tidak lancar lainnya sebesar Rp28.882

\*) Reclassified from other non-current assets amounting to Rp28,882

	<b>2018</b>				<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>		
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	904,645	6,545	(1,166)	4,777	914,801	Land
Tanah pertambangan	902,481	-	-	(77)	902,404	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,239,781	12,185	(19,431)	122,562	6,355,097	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	16,929,817	89,199	(82,472)	331,895	17,268,439	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	579,181	125	(16,947)	9,832	572,191	Transportation equipment
Peralatan kantor	236,258	12,945	(4,703)	23,426	267,926	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	639,350	406,058	-	(492,415)	552,993	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	26,431,513	527,057	(124,719)	-	26,833,851	Total carrying value
<u>Akumulasi penyusutan dan depleksi</u>						<u>Accumulated depreciation and depletion</u>
Tanah pertambangan	(133,389)	(16,911)	-	1,994	(148,306)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(1,695,235)	(217,623)	14,171	3,447	(1,895,240)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(8,006,017)	(753,743)	75,348	(5,102)	(8,689,514)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(419,418)	(36,981)	16,077	(339)	(440,661)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(177,683)	(18,354)	4,617	-	(191,420)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(10,431,742)	(1,043,612)	110,213	-	(11,365,141)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,999,771</b>				<b>15,468,710</b>	<b>Net book value</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**  
(lanjutan)

**11. FIXED ASSETS AND QUARRY** (continued)

**Aset dalam penyelesaian**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2019 berkisar antara 2% - 99,7% (2018: 5% - 99,5%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di tahun 2020.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset yang tercantum dilaporan posisi keuangan konsolidasian, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

**Construction in progress**

The percentage of completion for construction in progress as at 31 December 2019 ranges from 2% - 99.7% (2018: 5% - 99.5%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machineries and equipments under construction are estimated to be completed in 2020.

The Group has satisfactory rights to all assets appearing in the consolidated statements of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tanah pertambangan	64,922	38,031	Quarry
Bangunan dan prasarana	134,028	124,773	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2,592,393	2,651,449	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	288,781	301,323	Transportation equipment
Peralatan kantor	130,896	128,534	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,211,020</u></b>	<b><u>3,244,110</u></b>	<b>Total</b>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 31 Desember 2018 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Maret 2019. Penilaian tersebut sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI") 2015. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated 27 March 2019. The valuation conforms to Indonesian Valuation Standard ("SPI") 2015. The appraisal method used is Cost Approach Method.

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp25.908.673.

Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as at 31 December 2018 was amounting to Rp25,908,673.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposals of fixed assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Hasil pelepasan aset tetap	3,373	119,933	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	(44,311)	(14,506)	Net book value of fixed assets written-off and disposed
<b>(Rugi)/laba dari pelepasan aset tetap</b>	<b><u>(40,938)</u></b>	<b><u>105,427</u></b>	<b>(Loss)/gain from disposal of fixed assets</b>

Alokasi penyusutan dan depleksi sebagai berikut:

Depreciation and depletion are allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	522,898	1,037,164	Cost of revenue (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	678	1,227	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2,877	5,221	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Jumlah</b>	<b><u>526,453</u></b>	<b><u>1,043,612</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**11. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**  
(lanjutan)

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2044. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

Pada tanggal 31 December 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam industrial special risks dan risiko lainnya sebesar Rp20.755.903. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**Perubahan estimasi masa manfaat**

Efektif sejak 1 Januari 2019, Perusahaan mengubah estimasi masa manfaat dari bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan operasional. Rincian dan perubahan masa manfaat dan nilai sisa sebagai berikut:

Perubahan nilai estimasi masa manfaat:

<u>Aset/Assets</u>
Bangunan dan prasarana/ <i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>

Perubahan tersebut untuk mengikuti kebijakan akuntansi yang berlaku di PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham utama Perusahaan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif dan mengakibatkan penurunan beban penyusutan sebesar Rp551.550 untuk tahun berjalan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**11. FIXED ASSETS AND QUARRY** (continued)

*Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2044. Referencing to historical practices, management believe that they can renew those HGBs and HPs.*

*As at 31 December 2019 and 2018, management believes that allowance for impairment losses is not required.*

*As at 31 December 2019 and 2018, inventories and fixed assets, except land, quarry and assets under construction are insured under industrial special risks and other risks for Rp20,755,903. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**Changes in estimated useful lives**

*Effective from 1 January 2019, the Company changed the estimated useful lives and residual value of buildings and facilities and machinery and equipment. The details of changes in estimated useful lives and residual values are as follows:*

*Changes in estimated useful lives:*

<u>Sebelum perubahan/ Before changes</u>	<u>Setelah perubahan/ After changes</u>
15 - 40 Tahun/ Years	15 - 50 Tahun/ Years
10 - 30 Tahun/ Years	10 - 50 Tahun/ Years

*The changes were made to align with the accounting policy applied in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, ultimate shareholders of the Company. The changes were applied prospectively and resulted in a decrease in depreciation expense of Rp551,550 for the year ended 31 December 2019.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**12. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<u>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</u>
RCI
SBA
<b>Jumlah/Total</b>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang bantu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada tanggal 31 Desember 2019:

	<u>2019</u>
Tingkat pertumbuhan volume penjualan	0.07%-1.82%
Tingkat pertumbuhan harga	2.50%
Tingkat diskonto	12.40%

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk perkiraan inflasi jangka panjang.

Jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan VIU yang lebih tinggi dari nilai tercatat sebesar Rp154.583. Pengurangan tingkat pertumbuhan harga sebesar 0,24% atau kenaikan tingkat diskonto sebesar 1,41% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas sisa *goodwill*, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019.

Di tahun 2018, penurunan nilai *goodwill* berasal dari akuisisi SBA sebesar Rp70.000 sudah termasuk dalam "Lainnya-bersih" pada laporan laba rugi.

**12. GOODWILL**

As at 31 December 2019 and 2018, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
	9,658	9,658
	<u>322,150</u>	<u>322,150</u>
<b>Jumlah/Total</b>	<b><u>331,808</u></b>	<b><u>331,808</u></b>

*Goodwill is tested for impairment annually (as at 31 December) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.*

*The Group performed its annual impairment test as at 31 December 2019. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until closure of limestone mine.*

*The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.*

*Key assumptions used in the VIU calculation as at 31 December 2019:*

	<u>2019</u>	
0.07%-1.82%	0.07%-1.82%	Sales volume growth rate
1.17%	1.17%	Sales price growth rate
15.15%	15.15%	Discount rate

*Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. It is based on past performance and management expectations of market development.*

*Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.*

*The recoverable amount calculated based on VIU exceeded carrying value by Rp154,583. A reduction in sales price growth of 0.24% or a rise in discount rate by 1.41% would remove the remaining headroom.*

*As a result of the impairment testing of the remaining goodwill, management did not identify an impairment as at 31 December 2019.*

*In 2018, the impairment losses from the goodwill arising from the acquisition of SBA amounting to Rp70,000 have been included in the "Others-net" in the profit or loss.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang jaminan	26,322	32,186	<i>Security deposits</i>
Aset tak berwujud	21,583	56,882	<i>Intangible assets</i>
Beban tanggungan	14,306	21,351	<i>Deferred charges</i>
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	9,519	19,274	<i>Decommissioning and mine restoration assets</i>
Lain-lain	<u>9,005</u>	<u>3,485</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>80,735</u></b>	<b><u>133,178</u></b>	<b>Total</b>

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Berdasarkan pemasok			<i>By creditor</i>
Pihak ketiga	1,241,278	1,212,199	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>241,170</u>	<u>36,454</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,482,448</u></b>	<b><u>1,248,653</u></b>	<b>Total</b>
Berdasarkan mata uang			<i>By currency</i>
Rupiah	1,298,846	982,606	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	118,718	233,763	<i>US Dollars</i>
Euro	59,014	28,082	<i>Euro</i>
Lainnya	<u>5,870</u>	<u>4,202</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,482,448</u></b>	<b><u>1,248,653</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

*Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.*

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

*No interest is charged on the past due trade payables.*

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga :			<i>Third parties</i>
<i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA") (Catatan 32c)</i>	276,805	-	<i>Transitional Services and License Agreement ("TSLA") (Note 32c)</i>
Utang kontraktor	349,893	87,302	<i>Contractor payables</i>
Uang muka dari pelanggan	59,051	197,698	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	<u>2,982</u>	<u>66,887</u>	<i>Others</i>
	<u>688,731</u>	<u>351,887</u>	
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>3,750</u>	<u>132,315</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>692,481</u></b>	<b><u>484,202</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

*No interest is charged on the past due other payables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN**

**16. TAXATION**

**a. Tagihan pengembalian pajak**

**a. Claims for tax refund**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income Tax:
Perusahaan	182,029	57,497	The Company
Entitas anak	<u>117,338</u>	<u>29,368</u>	Subsidiaries
	<u>299,367</u>	<u>86,865</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 26	82,770	-	Article 26
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 26	10,538	8,385	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>50,457</u>	<u>1,530</u>	Value Added Tax ("VAT")
	<u>143,765</u>	<u>9,915</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><u>443,132</u></u>	<u><u>96,780</u></u>	<b>Total</b>

**b. Pajak lain-lain dibayar di muka**

**b. Other prepaid taxes**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PPN - Entitas anak	<u>96,172</u>	<u>44,090</u>	VAT - Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<u><u>96,172</u></u>	<u><u>44,090</u></u>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak Penghasilan Badan:			Corporate Income tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	<u>40,958</u>	<u>7,534</u>	Subsidiaries
	<u>40,958</u>	<u>7,534</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Perusahaan			The Company
Pasal 21	3,629	4,020	Article 21
Pasal 22	1,224	1,155	Article 22
Pasal 23 & 26	19,215	6,769	Article 23 & 26
PPN	35,710	19,814	VAT
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	635	983	Article 21
Pasal 22	353	696	Article 22
Pasal 23 & 26	2,170	1,818	Article 23 & 26
PPN	<u>374</u>	<u>300</u>	VAT
	<u>63,310</u>	<u>35,555</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><u>104,268</u></u>	<u><u>43,089</u></u>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. (Manfaat)/beban pajak penghasilan**

**d. Income tax (benefit)/expense**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	-	-	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	50,950	57,240	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(163,710)	10,348	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
	<b>(112,760)</b>	<b>67,588</b>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	52,348	19,467	<i>Current tax expenses</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(31,030)	56,733	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
	<b>21,318</b>	<b>76,200</b>	
<b>Konsolidasi</b>			<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini	52,348	19,467	<i>Current tax expenses</i>
Penyesuaian tahun lalu	50,950	57,240	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(194,740)	67,081	<i>Deferred tax (income)/expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(91,442)</b>	<b>143,788</b>	<b>Total</b>
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit/(loss) before income tax and the Company's tax losses is as follows:</i>
	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	407,610	(684,197)	<i>Profit/(loss) before income tax expense as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	63,990	211,584	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	(174,506)	(228,263)	<i>Profit before income tax expense of the subsidiaries and others - net</i>
Laba/(rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	297,094	(700,876)	<i>Profit/(loss) before income tax expense of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	146,985	134,299	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	1,973	2,491	<i>Income subject to final tax</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(837,833)	(95,780)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	30,304	22,759	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(37,473)	11,285	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	35,636	(4,414)	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	2,334	24,759	<i>Provision for restoration</i>
<b>Rugi kena pajak Perusahaan</b>	<b>(360,980)</b>	<b>(605,477)</b>	<b>Fiscal loss of the Company</b>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
<b>Kelebihan bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b>(28,859)</b>	<b>(20,396)</b>	<b>Overpayment of corporate income tax - the Company</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense (continued)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak	407,610	(684,197)	Consolidated profit/(loss) before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	101,903	(171,049)	Income tax at prevailing rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(44,696)	(103,243)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	75,624	209,471	Non-deductible expenses -
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	90,245	151,369	Unrecognised deferred tax assets -
- Rugi fiskal tahun lalu yang diakui sebagai aset pajak tangguhan	(365,468)	-	Recognition of deferred tax assets - from prior year tax losses
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	50,950	57,240	Adjustment in respect of prior years
<b>(Manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>(91,442)</u></b>	<b><u>143,788</u></b>	<b>Consolidated income tax expense/(benefit)</b>

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

*The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:*

	1 Januari/ January 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
<b>Perusahaan</b>								<b>The Company</b>
<u>Aset pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax assets</u>
Liabilitas imbalan kerja	121,820	5,690	(12,722)	114,788	7,576	(21,636)	100,728	Employee benefits obligation
Persediaan	11,252	2,821	-	14,073	(9,369)	-	4,704	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	10,162	(1,103)	-	9,059	8,909	-	17,968	Trade receivables and others
Aset restorasi	-	6,190	-	6,190	584	-	6,774	Assets restoration
Rugi fiskal	214,099	151,369	-	365,468	90,245	-	455,713	Tax losses carry forward
Aset pajak tangguhan yang belum diakui	(214,099)	(151,369)	-	(365,468)	275,223	-	(90,245)	Unrecognised deferred tax assets
	<u>143,234</u>	<u>13,598</u>	<u>(12,722)</u>	<u>144,110</u>	<u>373,168</u>	<u>(21,636)</u>	<u>495,642</u>	
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(451,783)	(23,946)	-	(475,729)	(209,458)	-	(685,187)	Fixed assets
<b>Perusahaan - Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(308,549)</u></b>	<b><u>(10,348)</u></b>	<b><u>(12,722)</u></b>	<b><u>(331,619)</u></b>	<b><u>163,710</u></b>	<b><u>(21,636)</u></b>	<b><u>(189,545)</u></b>	<b>The Company - Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak</b>								<b>Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan	50,081	(28,077)	(4,234)	17,770	(71)	(777)	16,922	Deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>								<u>Deferred tax liabilities</u>
Aset tetap	(367,473)	(31,883)	-	(399,356)	30,479	-	(368,877)	Fixed assets
Lain-lain	19,219	3,227	(411)	22,035	622	54	22,711	Others
	<u>(348,254)</u>	<u>(28,656)</u>	<u>(411)</u>	<u>(377,321)</u>	<u>31,101</u>	<u>54</u>	<u>(346,166)</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<b><u>50,081</u></b>	<b><u>(28,077)</u></b>	<b><u>(4,234)</u></b>	<b><u>17,770</u></b>	<b><u>(71)</u></b>	<b><u>(777)</u></b>	<b><u>16,922</u></b>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<b><u>(656,803)</u></b>	<b><u>(39,004)</u></b>	<b><u>(13,133)</u></b>	<b><u>(708,940)</u></b>	<b><u>194,811</u></b>	<b><u>(21,582)</u></b>	<b><u>(535,711)</u></b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2016	56,998	56,998
Rugi fiskal 2017	799,398	799,398
Rugi fiskal 2018	605,478	605,478
Rugi fiskal 2019	360,980	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,822,854</u></b>	<b><u>1,461,874</u></b>

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
SBB		
Rugi fiskal 2015	43,058	54,882
Rugi fiskal 2016	12,542	12,542
Rugi fiskal 2017	106,192	101,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
<b>Jumlah</b>	<b><u>178,990</u></b>	<b><u>185,814</u></b>

Di tahun 2019, Grup mengakui rugi fiskal 2016-2018 atas Perusahaan sebagai aset pajak tangguhan berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba kena pajak di masa mendatang.

Asumsi kunci yang digunakan per 31 Desember 2019 dalam perhitungan laba kena pajak dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut:

- Tingkat pertumbuhan volume penjualan sebesar 2,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan harga jual sebesar 3,5% per tahun.
- Tingkat pertumbuhan biaya produksi sebesar 3,0% per tahun.
- Tidak terdapat biaya *one-off* atas TSLA (Catatan 32).
- Pengurangan biaya tertentu seperti distribusi, bahan bakar dan gaji.

Berdasarkan asumsi diatas, manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal tahun 2016-2018 atas Perusahaan sebesar Rp1.461.874 dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

*The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.*

*The Company's fiscal losses are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
The Company		
Fiscal loss 2016	56,998	56,998
Fiscal loss 2017	799,398	799,398
Fiscal loss 2018	605,478	605,478
Fiscal loss 2019	360,980	-
<b>Total</b>	<b><u>1,822,854</u></b>	<b><u>1,461,874</u></b>

*Subsidiaries' fiscal losses are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
SBB		
Fiscal loss 2015	43,058	54,882
Fiscal loss 2016	12,542	12,542
Fiscal loss 2017	106,192	101,192
Fiscal loss 2018	17,198	17,198
<b>Total</b>	<b><u>178,990</u></b>	<b><u>185,814</u></b>

*In 2019, the Group recognises the 2016-2018 fiscal losses of the Company as deferred tax assets based on management's evaluation on the ability of the Company to generate future taxable income.*

*Key assumptions used as at 31 December 2019 in the future taxable income calculation for the next five years is as follows:*

- *Sales volume growth rate by 2.5% per annum.*
- *Sales price growth rate by 3.5% per annum.*
- *Cost of production growth rate by 3.0% per annum.*
- *Excludes one-off TSLA costs (Note 32).*
- *Certain cost reduction such as distribution, fuel and salary.*

*Based on assumptions above, management believes that accumulated fiscal loss for the year 2016-2018 totalling to Rp1,461,874 can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss incurred.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**f. Audit dan litigasi pajak**

**f. Tax audits and litigation**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019:

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2019 is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2010	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan badan Rp87,86 miliar./Underpayment of corporate income tax and withholding tax 26 amounting to Rp87.86 billion.	Rp122,651	Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") di bulan Agustus 2019./Submitted a Judicial Review in August 2019. Pajak dibayar dimuka sudah termasuk jumlah sanksi dan denda pajak./Prepaid taxes included the amount of tax penalty.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp436,02 miliar./Underpayment of corporate income tax amounting to Rp436.02 billion.	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2010	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp79,33 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp79.33 billion.	-	Mengajukan Kontra Memori di bulan Oktober 2019./Submitted a Contra Memory in October 2019.
2011	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp42,07 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp42.07 billion.	-	Mengajukan PK di bulan September 2019./Submitted a Judicial Review in September 2019.
2011	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan 26 dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp15,56 miliar dan Rp27,94 miliar./Underpayment of withholding tax 26 and value added tax amounting to Rp15.56 billion and Rp27.94 billion respectively.	Rp9,915	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./Submitted a Judicial Review in October 2017.</li> <li>• Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan PK di bulan Oktober 2017./Submitted a Judicial Review in October 2017.</li> </ul>
2012	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp103,33 miliar./Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp103.33 billion.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan PK di bulan September 2019./Submitted a Judicial Review in September 2019.</li> </ul>
2013	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp1,05 miliar dan Rp1,20 miliar./Underpayment of corporate income tax and value added tax amounting to Rp1.05 billion and Rp1.20 billion respectively.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018.</li> <li>• Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018.</li> </ul>
2014	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp6,44 miliar dan Rp3,42 miliar./Underpayment of corporate income tax and value added tax amounting to Rp6.44 billion and Rp3.42 billion respectively.	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/Corporate income tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018.</li> <li>• Pajak pertambahan nilai/Value added tax: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./Submitted tax appeal letter in September 2018.</li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)**

**f. Tax audits and litigation (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2019 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2015	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp6,04 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp6.04 billion.</i>	-	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2019.</i>
2015	RCI	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp8,19 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp8.19 billion.</i>	Rp3,377	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2018./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2018.</i>
2016	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp11,72 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp11.72 billion.</i>	Rp11,729	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2019./ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2019.</i>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,61 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.61 billion.</i>  Kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp48,24 miliar./ <i>Underpayment of value added tax amounting to Rp48.24 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan April 2019./<i>Submitted an objection letter in April 2019.</i></li> <li>• Pajak pertambahan nilai/<i>Value added tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan April 2019./<i>Submitted an objection letter in April 2019.</i></li> </ul>
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2019./ <i>Submitted an objection letter in January 2019.</i>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan pasal badan sebesar Rp970 juta./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>  Kurang bayar pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp105 juta dan Rp2,15 miliar./ <i>Underpayment value added tax and withholding tax 23 amounting to Rp105 million and Rp2.15 billion respectively.</i>	Rp3,228	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> <li>• Pajak pertambahan nilai/<i>Value added tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./<i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)**

**f. Tax audits and litigation (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2019: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2019 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar./ <i>Underpayment withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i></p>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Mei 2019./ <i>Submitted an objection letter in May 2019.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Mei 2019./ <i>Submitted an objection letter in May 2019.</i></li> </ul>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar./ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp24,29 miliar./ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp24.29 billion.</i></p>	Rp2,922	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Februari 2020./ <i>Submitted an objection letter in February 2020.</i></li> <li>• Pajak pertambahan nilai/<i>Value added tax</i>: Mengajukan keberatan di bulan Februari 2020./ <i>Submitted an objection letter in February 2020.</i></li> </ul>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar./ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp1,42 miliar./ <i>Underpayment VAT amounting to Rp1.42 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan Januari 2020./ <i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> <li>• Pajak pertambahan nilai/<i>Value added tax</i>: Mengajukan keberatan di bulan Januari 2020./ <i>Submitted an objection letter in January 2020.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Listrik	94,695	83,992	Electricity
Bunga	60,995	58,656	Interest
Pengangkutan	47,346	26,436	Freight
Iklan dan promosi	39,784	159,507	Promotion and advertising
Jasa pihak ketiga	38,588	45,583	Third party services
Sewa	10,398	5,037	Rent
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	17,941	13,074	Labour services for machine overhaul and others
Royalti tambang	12,610	14,623	Mining royalty
Jasa konsultan	9,252	12,444	Consultant fee
Biaya <i>industrial franchise</i>	-	121,790	Industrial franchise fee
Uang pisah	-	58,259	Severance
Biaya lisensi intelektual	-	11,857	Intellectual property license fee
Program loyalitas pelanggan	-	6,837	Customer loyalty program
Biaya <i>Master Branding Agreement</i>	-	6,469	Master Branding Agreement fee
Biaya <i>Service Agreement</i>	-	2,218	Service Agreement fee
Lainnya	53,232	56,501	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>384,841</u></b>	<b><u>683,283</u></b>	<b>Total</b>

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019	Catatan tambahan/ Additional notes
<b>Pihak berelasi dengan Pemerintah</b> <i>/Government-related entity</i>						
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	320,000	(320,000)	-	
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		-	320,000	(320,000)	-	
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>						
SCB Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	Perusahaan, SBB, dan PLP/ the Company, SBB and PLP	723,861	630,000	(1,353,861)	-	a)
	SBA	3,222	55,000	(58,222)	-	
BTPN	Perusahaan/the Company	150,000	760,000	(910,000)	-	b)
Citibank	SBA	355,000	45,000	(400,000)	-	c)
BNP Paribas	SBA	75,000	55,000	(130,000)	-	d)
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>1,307,083</b>	<b>1,545,000</b>	<b>(2,852,083)</b>	-	
<b>Jumlah/Total</b>		<b><u>1,307,083</u></b>	<b><u>1,865,000</u></b>	<b><u>(3,172,083)</u></b>	-	

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at 1 January 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at 31 December 2018	Catatan tambahan/ Additional notes
SCB Cabang Jakarta Jakarta Branch	Perusahaan, SBB, dan PLP/ the Company, SBB and PLP	222,320	721,541	(220,000)	723,861	a)
	SBA	-	23,222	(20,000)	3,222	
BTPN	Perusahaan/the Company	200,000	300,000	(350,000)	150,000	b)
Citibank	SBA	325,000	70,000	(40,000)	355,000	c)
Mandiri	Perusahaan/the Company	-	150,000	(150,000)	-	
BNP Paribas	SBA	100,000	-	(25,000)	75,000	d)
<b>Jumlah/Total</b>		<b><u>847,320</u></b>	<b><u>1,264,763</u></b>	<b><u>(805,000)</u></b>	<b><u>1,307,083</u></b>	

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai modal kerja Grup dengan tingkat bunga 7,50% - 9,50% selama tahun berjalan.

The loan is used to finance the Group's working capital with interest at 7.50% - 9.50% during the year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pihak berelasi dengan Pemerintah

Mandiri

Pada tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Modal Kerja. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 28 Juni 2019 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan 27 Juni 2020. Limit maksimum fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp250.000.

Pada tanggal 26 September 2019, seluruh pinjaman di Mandiri sudah dilunasi.

Pihak ketiga

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dan *Overdraft* dengan nilai maksimum sebesar Rp650.000 dan Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar AS\$35 juta. Fasilitas berlaku sampai dengan November 2020 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh pinjaman di SCB Cabang Jakarta sudah dilunasi.

b) BTPN

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* sebesar Rp450.000. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 30 Juli 2019 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 31 Juli 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2019, seluruh pinjaman di BTPN sudah dilunasi.

c) Citibank

Perusahaan dan SBA memperoleh fasilitas kredit dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 6 Februari 2019, seluruh pinjaman di Citibank sudah dilunasi.

d) BNP Paribas

Pada tanggal 13 Mei 2014, SBA menandatangani perjanjian *uncommitted revolving loan* dengan BNP Paribas. Perjanjian ini telah diamendemen beberapa kali. Amendemen terakhir adalah pada tanggal 4 Mei 2018 untuk memperpanjang periode perjanjian sampai dengan tanggal 28 Februari 2019.

Pada tanggal 25 Februari 2019, seluruh pinjaman SBA di BNP Paribas sudah dilunasi.

**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Government-related entity

Mandiri

On 30 June 2011, the Company entered into a Credit Facility Agreement. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 28 June 2019 to extend the loan period up to 27 June 2020. The maximum limit of this facility is amounting to Rp250,000.

On 26 September 2019, all outstanding loans in Mandiri had been fully repaid.

Third parties

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a Short-Term Loan and Overdraft facility with a maximum amount of Rp650,000 and an Import Invoice Financing Facility of US\$35 million. The facility is available up to November 2020 and shall be automatically extended for a 12-month period.

On 23 December 2019, all outstanding loans in SCB Jakarta Branch have been fully repaid.

b) BTPN

On 21 July 2014, the Company entered into an uncommitted revolving loan agreement with a limit of Rp450,000. The agreement has been amended several times. The latest amendment was on 30 July 2019 to extend the loan period up to 31 July 2020.

On 23 December 2019, all outstanding loans in BTPN have been fully repaid.

c) Citibank

The Company and SBA obtained a credit facility with a maximum amount of Rp400,000.

On 6 February 2019, all outstanding loans in Citibank have been fully repaid.

d) BNP Paribas

On 13 May 2014, SBA entered into uncommitted revolving loan agreement with BNP Paribas. The agreement had been amended several times. The latest amendment was on 4 May 2018 to extend the loan period up to 28 February 2019.

On 25 February 2019, all SBA's outstanding loans in BNP Paribas have been fully repaid.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2019/ Outstanding balance at 1 January 2019	Jumlah penarikan di 2019/ Total drawdowns in 2019	Jumlah pembayaran di 2019/ Total repayments in 2019	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2019/ Outstanding balance at 31 December 2019
<i>Pihak berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity</i>						
BNI	Perusahaan/the Company	-	2,800,000	(2,800,000)	-	-
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>-</b>	<b>2,800,000</b>	<b>(2,800,000)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
Holderfin *)	Perusahaan/the Company	2,482,279	-	(2,482,279)	-	-
BNP Paribas	Perusahaan/the Company	950,455	-	(950,455)	-	-
BTPN	Perusahaan/the Company	818,182	-	(818,182)	-	-
Kreditanstalt für Wiederaufbau ("KfW" **)	Perusahaan/the Company	560,389	-	(416,717)	(27,562)	116,110
CIMB	Perusahaan/the Company	525,000	2,700,000	(2,525,000)	-	700,000
Mizuho	Perusahaan/the Company	272,727	-	(272,727)	-	-
ANZ	Perusahaan/the Company	568,182	-	(568,182)	-	-
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
DBS	Perusahaan/the Company	300,000	-	(300,000)	-	-
Maybank	Perusahaan/the Company	-	1,486,455	(440,559)	-	1,045,896
<i>Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan</i>						
	Perusahaan/the Company	-	6,350,000	-	-	6,350,000
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>6,977,214</b>	<b>10,536,455</b>	<b>(8,774,101)</b>	<b>(27,562)</b>	<b>8,712,006</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>6,977,214</b>	<b>13,336,455</b>	<b>(11,574,101)</b>	<b>(27,562)</b>	<b>8,712,006</b>
<i>Dikurangi oleh/ deducted by</i>						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(30,809)	-	(78,865)	60,128	(49,546)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(5,794,604)	-	-	-	(116,110)
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>(5,825,413)</b>	<b>-</b>	<b>(78,865)</b>	<b>60,128</b>	<b>(165,656)</b>
<b>Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Total - net of current maturities</b>		<b>1,151,801</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8,546,350</b>
<hr/>						
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2018/ Outstanding balance at 1 January 2018	Jumlah penarikan di 2018/ Total drawdowns in 2018	Jumlah pembayaran di 2018/ Total repayments in 2018	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2018/ Outstanding balance at 31 December 2018
<i>Pihak berelasi/Related party</i>						
Holderfin *)	Perusahaan/the Company	1,622,101	827,400	-	32,778	2,482,279
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>1,622,101</b>	<b>827,400</b>	<b>-</b>	<b>32,778</b>	<b>2,482,279</b>
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>						
BNP Paribas	Perusahaan/the Company	1,065,000	-	(114,545)	-	950,455
PT Bank BTPN Tbk (dahulu/formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	Perusahaan/the Company	1,000,000	-	(181,818)	-	818,182
KfW **)	Perusahaan/the Company	1,144,720	-	(629,312)	44,981	560,389
CIMB	Perusahaan/the Company	983,333	-	(458,333)	-	525,000
Mizuho	Perusahaan/the Company	454,545	-	(181,818)	-	272,727
ANZ	Perusahaan/the Company	750,000	-	(181,818)	-	568,182
Permata	Perusahaan/the Company	500,000	-	-	-	500,000
DBS	Perusahaan/the Company	-	300,000	-	-	300,000
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>5,897,598</b>	<b>300,000</b>	<b>(1,747,644)</b>	<b>44,981</b>	<b>4,494,935</b>
<b>Jumlah/Total</b>		<b>7,519,699</b>	<b>1,127,400</b>	<b>(1,747,644)</b>	<b>77,759</b>	<b>6,977,214</b>
<i>Dikurangi oleh/ deducted by</i>						
- Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/the Company	(31,771)	-	(2,250)	3,212	(30,809)
- Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/Current maturities	Perusahaan/the Company	(1,720,776)	-	-	-	(5,794,604)
<b>Sub-jumlah/Subtotal</b>		<b>(1,752,547)</b>	<b>-</b>	<b>(2,250)</b>	<b>3,212</b>	<b>(5,825,413)</b>
<b>Jumlah - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ Total - net of current maturities</b>		<b>5,767,152</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,151,801</b>

*Nilai dalam mata uang original/Amount in original currency.*

\*) Pinjaman didenominasi dalam Euro. Saldo terutang per 31 Desember 2018 adalah EURO150.000.000. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 31 Januari 2019 (jumlah Euro dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loan is denominated in Euros. The outstanding balance at 31 December 2018 was EURO150,000,000. This loan was fully paid on 31 January 2019 (amounts in Euros stated in full currency amounts).

\*\*) Pinjaman didenominasi dalam Euro dan Dolar Amerika Serikat. Saldo terutang per 31 Desember 2019 adalah ASS321.043 dan EURO7.162.090 (2018: ASS10.960.049 dan EURO24.282.940) (jumlah Euro dan Dolar Amerika Serikat dinyatakan dengan nilai mata uang penuh)./The loans are denominated in Euros and United States dollars. The outstanding balances at 31 December 2019 were US\$321,043 and EURO7,162,090 (2018: US\$10,960,049 and EURO24,282,940) (amounts in Euros and United States dollars stated in full currency amounts).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)      19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan	12 Desember/ December 2019	Rp6,350,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	26 September/ September 2022
CIMB	23 Januari/ January 2019	Rp2,700,000	JIBOR + margin	23 Januari/ January 2021
Maybank	22 Januari/ January 2019	Rp2,100,000	JIBOR + margin	22 Januari/ January 2021
KfW	11 September/ September 2013	EURO71.7juta/million US\$3.2juta/million	1.57% 1.84%	Juni/June 2020
CIMB	22 Juli/July 2015	Rp750,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BNI	4 Februari/ February 2019	Rp2,800,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Holderfin	29 Desember/ December 2015	EURO100 juta /million	EURIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Holderfin	29 Desember/ December 2015	EURO50 juta /million	EURIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Holderfin	27 Desember/ December 2018	EURO40 juta /million	EURIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BNP Paribas	21 Agustus/August 2015	Rp315,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BNP Paribas	17 April/April 2017	Rp715,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BTPN	24 Agustus/August 2015	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
BTPN	25 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
KfW	20 Desember/ December 2011	EURO38juta/million US\$100juta/million	2.24% 1.39%	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
ANZ	3 Agustus/August 2015	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
ANZ	18 April/April 2017	Rp250,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
Mizuho	25 Juni/June 2015	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019
DBS Bank	16 Maret/March 2018	Rp300,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2019/ Fully repaid in 2019



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan PT Bank CTBC Indonesia.

Fasilitas pinjaman dari CIMB, Maybank dan Pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*Syndicated loan represent loans from several banks consisting of BNI, CIMB, BTPN, Permata, DBS and PT Bank CTBC Indonesia.*

*Loan facilities from CIMB, Maybank and Syndicated Loan impose certain financial covenants.*

*As at 31 December 2019, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.*

**20. PROVISI UNTUK RESTORASI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Saldo awal	47,957	18,081	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,638	29,876	<i>Additions</i>
Pembalikan dan penggunaan	(7,422)	-	<i>Reversal and usage</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>43,173</b>	<b>47,957</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Perhitungan provisi didasarkan pada estimasi biaya untuk restorasi per meter persegi dengan memperhitungkan berbagai asumsi seperti tingkat inflasi dan suku bunga diskonto. Provisi diekspektasikan akan dikeluarkan dalam bentuk kas ataupun bentuk kegiatan restorasi pada saat area tertentu sudah selesai kegiatan ekstraksinya dari waktu ke waktu sampai dengan hak-hak tersebut berakhir pada tahun 2021 - 2034.

**20. PROVISION FOR RESTORATION**

*This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.*

*Changes in the provision for restoration are as follows:*

*The calculation of the provision is based on the estimated cost to restore each quarry per square meter, taking into consideration various assumptions such as inflation and discount rates. It is expected that these will be disbursed in cash or in the form of restoration activity upon the completion of extraction of a specific area from time to time until the rights expire in the years 2021 - 2034.*

**21. MODAL SAHAM**

**21. SHARE CAPITAL**

	<b>2019</b>			
	<b>Jumlah saham/ Number of shares</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital</b>	
SIIB	7,533,148,888	98.31 %	3,768,163	<i>SIIB</i>
Publik	129,751,112	1.69 %	63,287	<i>Public</i>
Jumlah	<b>7,662,900,000</b>	<b>100 %</b>	<b>3,831,450</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Nama pemegang saham	2018			Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
Holderfin	6,179,612,820	80.64%	3,089,807	Holderfin
Pemodal asing (masing-masing dibawah 5%)	740,949,240	9.67%	370,475	Foreign investors (each below 5%)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	742,337,940	9.69%	371,168	Public (each below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>7,662,900,000</b>	<b>100%</b>	<b>3,831,450</b>	<b>Total</b>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki 100% oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 30).

*SIIB is a 100% subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 30).*

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

*The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.*

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				Public offerings
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	First in 1977
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	Second in 1982
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	Third in 1990
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	Fourth in 1993
Penawaran umum terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	Rights issues in 1994
Penawaran terbatas tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	Rights issue without preemptive rights in relation to debt restructuring in 2001
<b>Jumlah</b>	<b>4,334,490</b>	<b>(33,456)</b>	<b>4,301,034</b>	<b>Total</b>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	Distribution of bonus shares in 1997
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	Elimination of deficit balance in quasi reorganisation in 2010 (Note 1a)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(114,928)	-	(114,928)	Difference in values of restructuring transaction of entities under common control
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	114,928	-	114,928	Reversal differences in values of restructuring transaction of entities under common control
<b>Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018</b>	<b>2,620,765</b>	<b>(33,456)</b>	<b>2,587,309</b>	<b>Balance at 31 December 2019 and 2018</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**23. PENDAPATAN**

**23. REVENUES**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Semen	9,616,577	8,704,733	Cement
Beton jadi	1,095,434	1,066,961	Readymix concrete
Agregat	172,054	199,846	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	<u>173,778</u>	<u>406,189</u>	Other construction services
	<u><b>11,057,843</b></u>	<u><b>10,377,729</b></u>	
Pihak ketiga	9,632,605	10,121,396	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 30)	1,425,238	256,333	Related parties (Note 30)

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No sales were made to any party which exceeded 10% of total consolidated revenues.

**24. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**24. COST OF REVENUE**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal tahun	87,705	74,845	At beginning of year
Pembelian	602,956	625,971	Purchases
Akhir tahun	<u>(99,969)</u>	<u>(87,705)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	590,692	613,111	Raw materials used
Biaya pabrikasi	6,092,650	6,015,743	Manufacturing costs
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	522,898	1,037,164	Depreciation and depletion (Note 11)
Gaji dan upah	<u>1,016,297</u>	<u>1,048,660</u>	Salaries and wages
Jumlah biaya produksi	8,222,537	8,714,678	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Works-in-progress inventories
Awal tahun	23,516	39,390	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(30,204)</u>	<u>(23,516)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	8,215,849	8,730,552	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	297,233	301,072	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(340,324)</u>	<u>(297,233)</u>	At end of year
<b>Jumlah</b>	<u><b>8,172,758</b></u>	<u><b>8,734,391</b></u>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from any one supplier exceeded 10% of total consolidated revenues.

Biaya pabrikasi termasuk biaya pembelian semen.

Manufacturing costs include cost of cement purchases.

Termasuk di dalam biaya pabrikasi di tahun 2019, tagihan TSLA sebesar Rp482.993 berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. (Catatan 32c).

Included in 2019 manufacturing costs, TSLA fee amounting to Rp482,993 based on TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. (Note 32c).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**25. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**25. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribusi**

**a. Distribution**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Ongkos angkut - domestik	749,278	821,768	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	12,574	16,444	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	761,852	838,212	<i>Sub-total</i>

**b. Penjualan**

**b. Selling**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Gaji, upah dan tunjangan	170,860	180,000	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Iklan dan promosi	56,585	109,571	<i>Advertising and promotion</i>
Sewa	12,992	16,837	<i>Rent</i>
Perjalanan	10,615	13,608	<i>Travelling</i>
Konferensi dan rapat	5,877	3,928	<i>Conferences and meetings</i>
Jasa tenaga ahli	2,572	19,333	<i>Professional fees</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	678	1,227	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Lain-lain	24,078	48,757	<i>Others</i>
Sub-jumlah	284,257	393,261	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,046,109</b>	<b>1,231,473</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**26. GENERAL ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	252,282	65,825	<i>Data maintenance and system, regional project and shared services</i>
Gaji, upah dan tunjangan	196,912	209,205	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5 dan 6)	45,286	28,980	<i>Allowance for impairment losses (Notes 5 and 6)</i>
Jasa tenaga ahli	38,620	18,294	<i>Professional fees</i>
Sumbangan dan representasi	37,010	21,736	<i>Donations and representation</i>
Biaya <i>outsource</i>	16,368	6,842	<i>Labour outsourcing expense</i>
Sewa	11,909	12,677	<i>Rent</i>
Perjalanan	9,369	10,360	<i>Travelling</i>
Lisensi dan izin	7,700	10,932	<i>License and permit</i>
Asuransi	5,066	1,125	<i>Insurances</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	4,537	3,262	<i>Repairs and maintenance</i>
Konferensi dan rapat	3,323	3,004	<i>Conferences and meetings</i>
Penyusutan dan deplesi (Catatan 11)	2,877	5,221	<i>Depreciation and depletion (Note 11)</i>
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	2,470	1,773	<i>Education, training and development</i>
Lain-lain	27,433	4,488	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>661,162</b>	<b>403,724</b>	<b>Total</b>

Termasuk di dalam biaya pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan *shared services* di tahun 2019, biaya sistem IT dan servis berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. sebesar Rp241.497 (Catatan 32c).

Included in 2019 data maintenance and system regional project and *shared services*, the IT system and service fees based on the TSLA agreement with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. amounting to Rp241,497 (Note 32c)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**27. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM**

**27. EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

*The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	499,052	(827,985)	<i>Profit/(loss) for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar (nilai penuh)	7,662,900,000	7,662,900,000	<i>Number of shares Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share (full amount)</i>
<b>Laba/(rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>65</b>	<b>(108)</b>	<b><i>Basic profit/(loss) per share (in full Rupiah amount)</i></b>

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif selama tahun 2019 dan 2018.

*The Group has no ordinary dilutive shares during 2019 and 2018.*

**28. DIVIDEN**

**28. DIVIDENDS**

Selama tahun 2019 dan 2018 Grup tidak membagikan dividen.

*The Group did not declare any dividends in 2019 and 2018.*

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

**a. Short-term employee benefits**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

*This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transports and other personal expenses and benefits which are due within one year.*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Bonus dan THR	106,867	89,289	<i>Bonus and festive benefits Current portion of the long-term employee benefits obligation Others</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58,258	57,574	
Lain-lain	14,804	9,442	
<b>Jumlah</b>	<b>179,929</b>	<b>156,305</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**b. Long-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The amount of long-term employee benefits obligation included in the Group's consolidated statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Program pensiun imbalan pascakerja	-	-	<i>Defined benefits pension plan Other post-employment benefits Other long-term employee benefits</i>
Imbalan pascakerja lain	418,808	516,190	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	135,596	93,748	
	554,404	609,938	
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(58,258)	(57,574)	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>496,146</b>	<b>552,364</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Program pensiun imbalan pasti	17,186	19,485	Defined benefits pension plan
Imbalan pascakerja lain	26,559	97,657	Other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>58,559</u>	<u>15,461</u>	Other long-term employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b><u>102,304</u></b>	<b><u>132,603</u></b>	<b>Total</b>

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	327,614	390,656	Beginning balance
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi demografis	4,075	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(33,962)	(112,127)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(78,893)	(4,997)	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(26,789)	39,480	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>45,955</u>	<u>14,602</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>238,000</u></b>	<b><u>327,614</u></b>	<b>Ending balance</b>

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung oleh Biro Pusat Aktuaria (2018: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group at 31 December 2019 and 2018 was calculated by Biro Pusat Aktuaria (2018: Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2018: 5.0%) per periode/per period	Salary growth rate
Tingkat diskonto	5.65% - 8.51% (2018: 8.30%) per periode/per period	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15.0% (2018: 8.0%) per periode/per period CSO - 58 untuk/for DPSC	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'11	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Program pensiun imbalan pasti**

**Defined benefits pension plan**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Grup.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Group is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Biaya jasa kini	20,043	20,734	Current service costs
Beban bunga neto dari liabilitas manfaat pasti	(2,857)	(1,249)	Net interest on the net defined benefit liability
<b>Jumlah</b>	<b>17,186</b>	<b>19,485</b>	<b>Total</b>

Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Liabilities in respect of the defined benefits pension plan are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Nilai kini liabilitas	486,712	452,143	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(548,452)	(469,357)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aktiva	61,740	17,214	Effect on asset ceiling
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Awal tahun	452,143	451,147	Beginning of year
Biaya jasa kini	37,528	29,810	Current service costs
Biaya bunga	20,043	20,734	Interest costs
Pembayaran manfaat	(15,188)	(12,992)	Benefits paid
Pengukuran kembali			Remeasurement
- Perubahan asumsi keuangan	(15,599)	(40,197)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	7,785	3,641	Experience adjustment -
<b>Akhir tahun</b>	<b>486,712</b>	<b>452,143</b>	<b>End of year</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun  
adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan  
assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	469,357	453,595	Beginning of year
Pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	38,956	31,224	Expected return of plan assets
Kontribusi yang dibayarkan perusahaan	28,538	37,010	Contribution paid by the employer
Keuntungan/(kerugian) aktuarial atas aset dana pensiun	26,789	(39,480)	Actuarial gain/(loss) on plan assets
Pembayaran manfaat pensiun	<u>(15,188)</u>	<u>(12,992)</u>	Benefit payments
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>548,452</u></b>	<b><u>469,357</u></b>	<b>End of year</b>

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah  
sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan  
are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Biaya bunga	(2,857)	(1,249)	Interest costs
Biaya jasa kini	20,043	20,734	Current service costs
Iuran program oleh perusahaan	(28,538)	(37,010)	Contribution paid by employer
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan asumsi keuangan	(15,599)	(40,197)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	7,785	3,641	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(26,789)	39,480	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	<u>45,955</u>	<u>14,601</u>	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>End of year</b>

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang  
signifikan pada tanggal 31 Desember 2019  
sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant  
assumptions as at 31 December 2019 is as  
follows:

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk  
penentuan kewajiban imbalan pasti adalah  
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang  
diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini  
ditentukan berdasarkan masing-masing  
perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada  
akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi  
lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the  
determination of the defined obligation are  
discount rate and expected salary increase and  
mortality. The sensitivity analysis below have  
been determined based on plausible changes of  
the respective assumptions occurring at the end  
of the reporting period, while holding all other  
assumptions constant.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Kategori-kategori utama dari aset program dana pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah sebagai berikut:

The major categories of pension plan assets as percentages of the fair value of the total plan assets are as follows:

	<b>2019</b>	<b>%</b>	<b>2018</b>	<b>%</b>	
<u>Kas dan setara kas</u>					<u>Cash and cash equivalents</u>
Deposito berjangka	130,900	24%	87,300	19%	Time deposits
Kas pada bank	3,204	0%	2,687	1%	Cash in banks
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Obligasi negara	333,311	61%	223,833	48%	Government bonds
Reksa dana	75,493	14%	153,876	32%	Mutual funds
<u>Non-kuotasi harga pasar</u>					<u>Non-quoted market price</u>
Aset lain-lain	5,544	1%	1,661	0%	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>548,452</b>	<b>100%</b>	<b>469,357</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp22.432 (meningkat sebesar Rp24.239) (2018: berkurang sebesar Rp25.210 (meningkat sebesar Rp29.724)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp22,432 (increase by Rp24,239) (2018: decrease by Rp25,210 (increase by Rp29,724)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp24.956 (turun sebesar Rp23.479) (2018: meningkat sebesar Rp28.117 (turun sebesar Rp26.219)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp24,956 (decrease by Rp23,479) (2018: increase by Rp28,117 (decrease by Rp26,219)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits liability as at 31 December 2019 is as follows:

	<b>2019</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	50,195	Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Antara 2 dan 5 tahun	177,323	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	267,233	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	84,697	Beyond 10 years

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 8,67 tahun.

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 8.67 years.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)**

**Defined benefits pension plan (continued)**

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

*In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.*

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) pada tahun 2019 adalah sebesar Rp27.546 (2018: Rp25.423).

*The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) in 2019 amounted to Rp27,546 (2018: Rp25,423).*

**Imbalan pascakerja lain**

**Other post-employment benefits**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

*The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).*

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

*Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:*

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	26,138	36,259	<i>Current service costs and others</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(42,170)	-	<i>Past service costs due to plan amendments</i>
Biaya bunga	42,844	36,797	<i>Interest costs</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>-</u>	<u>24,601</u>	<i>Excess benefits paid by employer</i>
	26,812	97,657	
Pengukuran kembali diakui akibat penyesuaian pengalaman	<u>(253)</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement recognised due to experience adjustment</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>26,559</b></u>	<u><b>97,657</b></u>	<b>Total</b>

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan saat pegawai memasuki masa persiapan pensiun.

*Past service costs due to plan amendments are related to change policy on benefit payment to employees entering the pension preparation year.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Imbalan pascakerja lain (lanjutan)**

**Other post-employment benefits (continued)**

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Awal tahun	516,190	563,858	<i>Beginning of year</i>
Biaya jasa kini	26,138	36,259	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(42,170)	-	<i>Past service costs due to plan amendment</i>
Biaya bunga	42,844	36,797	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat	(22,973)	(33,733)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	4,073	-	<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(18,363)	(78,353)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(86,931)	(8,638)	<i>Experience adjustment -</i>
<b>Akhir tahun</b>	<b>418,808</b>	<b>516,190</b>	<b>End of year</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

*Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp22.769 (meningkat sebesar Rp26.702) (2018: berkurang sebesar Rp29.434 (meningkat sebesar Rp35.288)).

*If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp22,769 (increase by Rp26,702) (2018: decrease by Rp29,434 (increase by Rp35,288)).*

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp27.630 (berkurang sebesar Rp23.762) (2018: meningkat sebesar Rp33.109 (berkurang sebesar Rp29.192)).

*If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp27,630 (decrease by Rp23,762) (2018: increase by Rp33,109 (decrease by Rp29,192)).*

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The maturity of other post-employment benefits liability as at 31 December 2019 is as follows:*

	<b>2019</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	58,882	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 2 dan 5 tahun	362,150	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	655,034	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	1,257,017	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 10,85 tahun.

*The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 10.85 years.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

**Other long-term employee benefits**

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 10 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya. Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak lokal memberikan tambahan manfaat kepada karyawan yang telah bekerja 5 tahun dimana mereka berhak menerima tunjangan cuti sebesar 10% dari gaji bulanan setiap tahun. Sejak tahun 2012, untuk karyawan Perusahaan, besaran imbalan cuti naik menjadi 20% dari gaji bulanan.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered 10 years of service, and for every 5 years of service thereafter. Starting 1 January 2010, the Company and its local subsidiaries provide additional benefits whereby the employees who have rendered 5 years of service are entitled to receive leave allowance computed at 10% of their monthly salary every year. Since 2012, the percentage of leave allowance for the Company's employees has increased to 20% of their monthly salary.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Biaya jasa kini dan lainnya	11,430	17,054	Current service costs and others
Biaya bunga	<u>7,781</u>	<u>5,562</u>	Interest costs
	19,211	22,616	
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi demografis	(2,876)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	3,885	(4,736)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>38,339</u>	<u>(2,419)</u>	Experience adjustment -
<b>Jumlah</b>	<u><b>58,559</b></u>	<u><b>15,461</b></u>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Awal tahun	93,748	88,618	Beginning of year
Biaya jasa kini dan lainnya	11,430	17,054	Current service costs and others
Biaya bunga	7,781	5,562	Interest costs
Pembayaran manfaat	(16,711)	(10,331)	Benefits paid
Pengukuran kembali, akibat			Remeasurement recognised, due to
- Perubahan asumsi demografis	(2,876)	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	3,885	(4,736)	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>38,339</u>	<u>(2,419)</u>	Experience adjustment -
<b>Akhir tahun</b>	<u><b>135,596</b></u>	<u><b>93,748</b></u>	<b>End of year</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate, expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp4.973 (meningkat sebesar Rp5.447) (2018: berkurang sebesar Rp4.015 (meningkat sebesar Rp4.372)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp4.210 (berkurang sebesar Rp3.914) (2018: meningkat sebesar Rp4.442 (berkurang sebesar Rp4.146)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	22,658
Antara 2 dan 5 tahun	75,567
Antara 5 dan 10 tahun	82,460
Di atas 10 tahun	137,227

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 10,85 tahun.

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja**

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara dan obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi Perusahaan yang dimiliki.

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

**Other long-term employee benefits (continued)**

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp4,973 (increase by Rp5,447) (2018: decrease by Rp4,015 (increase by Rp4,372)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp4,210 (decrease by Rp3,914) (2018: increase by Rp4,442 (decrease by Rp4,146)).

The maturity of long-service award liability as at 31 December 2019 is as follows:

	2019
Within the next 12 months (the next annual reporting year)	22,658
Between 2 and 5 years	75,567
Between 5 and 10 years	82,460
Beyond 10 years	137,227

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 10.85 years.

**c. Risk management related to employee benefit program**

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government and corporate bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)**

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp38.956.

**29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**c. Risk management related to employee benefit program (continued)**

Expected contributions to post-employment benefit plans

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2019 amount to Rp38,956.

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan/Relationship

- Pemegang saham utama Perusahaan/  
*Ultimate parent company* (2019)
- Pemegang saham utama Perusahaan/  
*Ultimate parent company* (2018)
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder* (2019)
- Pemegang saham mayoritas/*Majority shareholder* (2018)
- Entitas sepengendali/  
*Entity under common control* (2019):  
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/  
*Subsidiaries of Semen Indonesia (Persero) Tbk*
- Entitas sepengendali/  
*Entity under common control* (2018):  
Anak perusahaan LafargeHolcim Ltd./  
*Subsidiaries of LafargeHolcim Ltd.*
- Entitas berelasi dengan Pemerintah (khusus untuk 2019)/  
*Government-related entities (for 2019 only):*

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationships with related parties**

Pihak berelasi/Related parties

- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- LafargeHolcim Ltd.
- SIIB
- Holderfin B.V., The Netherlands
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Krakatau Semen Indonesia
- PT Varia Usaha Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd.
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Semen Gresik
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- Holcim Group Services Ltd.
- LH Trading Pte. Ltd.
- Holcim Technology Ltd.
- Lafarge S.A.
- Holcim East Asia Business Service Centre B.V. ("HEABS")
- PT Waskita Beton Precast
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Krakatau Posco
- Pembangunan Jawa Bali
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Telekomunikasi Seluler
- BPJS Kesehatan
- PT Pos Indonesia (Persero)
- Pelayaran Indonesia
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
- PT Indonesia Power
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Brantas Abipraya (Persero)
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
- PT Jasa Marga Toll Road Maintenance

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

**Nature of relationships with related parties**  
(continued)

**Sifat hubungan/Relationship**

**Pihak berelasi/Related parties**

- Entitas berelasi dengan Pemerintah (khusus untuk 2019)/  
*Government-related entities (for 2019 only):*

- PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Pelayaran Nasional Indonesia I (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- PT Petrokimia Gresik (Persero)
- PT Sucofindo (Persero)
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
- PT Nindya Karya (Persero)
- PT Aneka Tambang Tbk
- PT Istaka Karya (Persero)
- PT Wijaya Karya Realty Tbk
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
- BPJS Ketenagakerjaan
- Mandiri
- BNI
- BRI
- PT Aerofood Indonesia

- Entitas adalah suatu program imbalan pasca  
kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan  
atau entitas anak/  
*Entity is a post-employment benefit plan  
for the benefit of employees of the Company  
or subsidiaries*

- DPSC

- Personil manajemen kunci/  
*Key management personnel*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/  
*Boards of Commissioners and Directors of the Company and  
its subsidiaries*

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Company has entered into certain transactions with related parties, including the following:*

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

- a. *The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2019</b>	<b>31 Desember/ December 2018</b>	
Direksi	19,735	32,064	<i>Directors</i>
Komisaris	3,226	4,313	<i>Commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b>22,961</b>	<b>36,377</b>	<b>Total</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

*All the compensation provided is short-term in nature.*

- b. Program imbalan pascakerja Perusahaan dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 29.

- b. *The Company's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 29.*

- c. Perusahaan mempunyai pinjaman jangka panjang sebesar EURO150 juta dari Holderfin B.V., The Netherlands, yang telah diungkapkan pada Catatan 19. Pada tanggal 31 Januari 2019, seluruh pinjaman dari Holderfin B.V., The Netherlands sudah dilunasi.

- c. *The Company has a long-term loan amounted to EUR150 million from Holderfin B.V., The Netherlands, as described in Note 19. On 31 January 2019, all outstanding loan from Holderfin B.V., The Netherlands has been fully paid.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

d. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of revenue earned from related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	606,478	-
SI International Trading Pte. Ltd.	245,266	-
PT Semen Indonesia International	196,829	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	68,703	-
PT Wijaya Karya Beton	62,294	-
High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya	39,643	-
PT Waskita Beton Precast	39,500	-
PT Semen Indonesia Beton	34,434	-
PT Adhi Karya Tbk	33,954	-
PT Semen Padang	25,317	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	24,527	-
PT Hakaaston	12,039	-
PT Waskita Karya	8,005	-
PT Semen Indonesia Distributor	6,707	-
PT Brantas Abipraya	5,846	-
LH Trading Pte. Ltd.	-	256,333
Lain-lain	-	-
(masing masing dibawah Rp5 miliar)	<u>15,696</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,425,238</u></b>	<b><u>256,333</u></b>

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte. Ltd.
PT Semen Indonesia International
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Beton
High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
PT Waskita Beton Precast
PT Semen Indonesia Beton
PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Padang
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Hakaaston
PT Waskita Karya
PT Semen Indonesia Distributor
PT Brantas Abipraya
LH Trading Pte. Ltd.
Others (each below Rp5 billion)

12,9% dan 2,5% dari jumlah pendapatan untuk tahun dan tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan pendapatan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 5), yang meliputi 7,3% dan 1,4% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Revenue earned from related parties constituted 12.9% and 2.5% of total revenue for the year ended 31 December 2019 and 2018, respectively. At the reporting date, the receivables from these sales were presented as trade receivables (Note 5), constituting 7.3% and 1.4% of the total assets as at 31 December 2019 and 2018, respectively.

e. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

e. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	108,674	-
SI International Trading Pte. Ltd.	79,241	-
PT Semen Padang	52,553	-
PT Semen Indonesia International	52,185	-
PT Industri Kemasan Semen Gresik	39,155	-
PT Semen Indonesia Logistik	38,138	-
PT Pertamina (Persero)	24,511	-
PT Semen Gresik	20,930	-
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	13,408	-
Holcim Technology Ltd.	-	450,882
LH Trading Pte. Ltd.	-	141,361
LafargeHolcim Ltd.	-	38,001
Lafarge S.A.	-	11,008
Lain-lain	<u>22,930</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>451,725</u></b>	<b><u>641,252</u></b>

Recorded in cost of revenue and general and administrative expense

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte. Ltd.
PT Semen Padang
PT Semen Indonesia International
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Semen Indonesia Logistik
PT Pertamina (Persero)
PT Semen Gresik
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
Holcim Technology Ltd.
LH Trading Pte. Ltd.
LafargeHolcim Ltd.
Lafarge S.A.
Others

Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi

5.11%      7.02%

Percentage of total cost of revenue and general and administrative expense



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

f. Rincian piutang usaha dari pihak berelasi  
sebagai berikut:

f. The details of trade receivables balances with  
related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 5)			Recorded in trade receivables (Note 5)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	268,481	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan	99,396	-	PT Pembangunan Perumahan
PT Semen Indonesia International	56,224	-	PT Semen Indonesia International
PT Semen Indonesia Beton	38,746	-	PT Semen Indonesia Beton
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	37,983	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Beton Precast	37,127	-	PT Waskita Beton Precast
SI International Trading Pte. Ltd.	36,723	-	SI International Trading Pte. Ltd.
PT Adhi Karya Tbk	29,296	-	PT Adhi Karya Tbk
PT Semen Padang	27,849	-	PT Semen Padang
PT Hakaaston	24,132	-	PT Hakaaston
High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya	18,321	-	High Speed Railway Contractors Consortium PT Wijaya Karya
PT Waskita Karya	16,308	-	PT Waskita Karya
PT Wijaya Karya Beton	15,542	-	PT Wijaya Karya Beton
LH Trading Pte. Ltd.	-	21,895	LH Trading Pte. Ltd.
Lain-lain	24,330	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>730,458</u></b>	<b><u>21,895</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	3.73%	0.12%	Percentage of total assets

g. Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi  
sebagai berikut:

g. The details of other receivables balances with  
related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 6)			Recorded in other receivables (Note 6)
SIIB	63,227	-	SIIB
PT Pertamina Hulu Mahakam	25,086	-	PT Pertamina Hulu Mahakam
Lain-lain	4,312	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>92,625</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0.47%	0.00%	Percentage of total assets

h. Rincian utang usaha kepada pihak berelasi  
sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with  
related parties are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 14)			Recorded in trade payables (Note 14)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	62,993	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Padang	32,978	-	PT Semen Padang
SI International Trading Pte. Ltd.	31,668	-	SI International Trading Pte. Ltd.
PT Pertamina (Persero)	24,512	-	PT Pertamina (Persero)
PT Semen Gresik	23,076	-	PT Semen Gresik
PT Semen Indonesia Logistik	13,787	-	PT Semen Indonesia Logistik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	16,338	-	PT Industri Kemasan Semen Gresik
LH Trading Pte. Ltd.	-	36,454	LH Trading Pte. Ltd.
Lain-lain	35,818	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>241,170</u></b>	<b><u>36,454</u></b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.92%	0.30%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. *The details of other payables balances with related parties are as follows:*

	<b>2019</b>	<b>2018</b>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 15)			<i>Recorded in other payables (Note 15)</i>
Holcim Technology Ltd.	-	122,153	<i>Holcim Technology Ltd.</i>
Lafarge S.A.	-	8,744	<i>Lafarge S.A.</i>
Lain-lain	3,750	1,418	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,750</b>	<b>132,315</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	1.08%	<i>Percentage of total liabilities</i>

Piutang dan utang di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

*The above receivables and payables from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.*

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Segmen usaha**

**Business segment**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

*For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions - cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.*

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

*The principal activities of these divisions consist of:*

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- *Cement: production and distribution of cement;*
- *Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and*
- *Other constructions services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

*Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

**Business segment (continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

		2019						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	9,616,577	1,267,488	173,778	11,057,843	-	11,057,843	Revenue	
Pendapatan antar segmen	345,075	42,973	1,152	389,200	(389,200)	-	Intersegment revenue	
Jumlah pendapatan	9,961,652	1,310,461	174,930	11,447,043	(389,200)	11,057,843	Total revenue	
Beban pokok pendapatan	(7,321,596)	(1,079,811)	(147,281)	(8,548,688)	375,930	(8,172,758)	Cost of revenue	
Penjualan dan distribusi	(824,056)	(213,327)	(8,712)	(1,046,095)	(14)	(1,046,109)	Selling and distribution	
Umum dan administrasi	(638,525)	(21,198)	(1,421)	(661,144)	(18)	(661,162)	General and administrative	
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	140,728	49,795	(28,253)	162,270	(93,959)	68,311	Other operating income/(expenses)	
Pendapatan keuangan	2,625	874	352	3,851	-	3,851	Finance income	
Beban keuangan	(885,637)	-	-	(885,637)	43,271	(842,366)	Finance costs	
<b>Labal/(rugi) segmen</b>	<b>435,191</b>	<b>46,794</b>	<b>(10,385)</b>	<b>471,600</b>	<b>(63,990)</b>	<b>407,610</b>	<b>Segment (loss)/profit</b>	
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	91,567	(125)	-	91,442	-	91,442	Income tax benefit/(expense)	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								
Aset segmen	21,773,584	1,346,505	237,111	23,357,200	(3,789,702)	19,567,498	Segment assets	
Liabilitas segmen	(13,071,358)	(636,461)	(135,833)	(13,843,652)	1,258,766	(12,584,886)	Segment liabilities	
Penambahan aset tetap	487,258	51,383	383	539,024	-	539,024	Additions to fixed assets	
Penyusutan dan deplesi	(492,714)	(29,239)	(4,500)	(526,453)	-	(526,453)	Depreciation and depletion	
		2018						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	8,704,733	1,266,807	406,189	10,377,729	-	10,377,729	Revenue	
Pendapatan antar segmen	333,758	62,359	1,348	397,465	(397,465)	-	Intersegment revenue	
Jumlah pendapatan	9,038,491	1,329,166	407,537	10,775,194	(397,465)	10,377,729	Total revenue	
Beban pokok pendapatan	(7,736,499)	(1,104,717)	(267,022)	(9,108,238)	373,847	(8,734,391)	Cost of revenue	
Penjualan dan distribusi	(1,003,899)	(212,422)	(3,756)	(1,220,077)	(11,396)	(1,231,473)	Selling and distribution	
Umum dan administrasi	(358,944)	(60,814)	(130)	(419,888)	16,164	(403,724)	General and administrative	
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	101,685	130,185	(871)	230,999	(199,977)	31,022	Other operating income/(expenses)	
Pendapatan keuangan	3,336	1,360	739	5,435	-	5,435	Finance income	
Beban keuangan	(732,171)	(115)	(3,752)	(736,038)	7,243	(728,795)	Finance costs	
<b>(Rugi)/Laba segmen</b>	<b>(688,001)</b>	<b>82,643</b>	<b>132,745</b>	<b>(472,613)</b>	<b>(211,584)</b>	<b>(684,197)</b>	<b>Segment (loss)/profit</b>	
Beban pajak penghasilan	(109,109)	(34,679)	-	(143,788)	-	(143,788)	Income tax expense	
<b>INFORMASI LAINNYA</b>								
Aset segmen	20,475,061	1,184,547	232,402	21,892,010	(3,224,823)	18,667,187	Segment assets	
Liabilitas segmen	(12,366,122)	(520,858)	(69,811)	(12,956,791)	705,954	(12,250,837)	Segment liabilities	
Penambahan aset tetap	465,716	60,000	1,341	527,057	-	527,057	Additions to fixed assets	
Penyusutan dan deplesi	1,011,826	27,770	4,016	1,043,612	-	1,043,612	Depreciation and depletion	

**Segmen geografis**

**Geographical segment**

Perusahaan beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Company's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Perusahaan berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Company's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	2019	2018	
Lokal			Domestic
Jawa	7,570,892	6,964,241	Java
Area lain di luar Jawa	3,223,525	3,157,155	Other areas outside Java
Ekspor	263,426	256,333	Export
<b>Jumlah</b>	<b>11,057,843</b>	<b>10,377,729</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**32. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

**32. COMMITMENTS,  
AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY**

**AGREEMENTS**

**AND**

a. Fasilitas kredit

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp28.697 (2018: Rp2.088).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp75.545.

b. Perjanjian pasokan batubara

Perusahaan memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian TSLA

Pada tanggal 31 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian TSLA dengan Holcim Services (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd. senilai AS\$50 juta.

TSLA mencakup jasa tertentu yang diberikan oleh Holcim Services (South Asia) Limited dan penggunaan lisensi yang dimiliki oleh Holcim Technology Ltd. selama masa transisi perpindahan pemegang saham utama dari Grup LafargeHolcim Ltd. ke Grup PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

a. Credit facility

As at 31 December 2019, the Company has outstanding L/C in SCB amounting to Rp28,697 (2018: Rp2,088).

As at 31 December 2019, the Company has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp75,545.

b. Coal supply agreements

The Company has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. TSLA agreements

On 31 January 2019, the Company entered into TSLA agreements with Holcim Services (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd. amounting to US\$50 million.

TSLA consists of certain services provided by Holcim Services (South Asia) Limited and licenses provided by Holcim Technology Ltd. during the transition period of change in ultimate shareholder from LafargeHolcim Ltd. Group to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Group.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**32. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**32. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY** (continued)

d. Perjanjian kesanggupan

d. *Promissory agreement*

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

*On 11 December 2019, The Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse SBI's certain future tax losses related to matters occurring prior to 31 January 2019.*

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2019, penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini adalah sebesar Rp63.227.

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the year ended 31 December 2019, other income recorded in relation with this agreement was amounted to Rp63,227.*

e. Komitmen sewa operasi

e. *Operating lease commitments*

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

*The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.*

Jumlah pembayaran sewa minimum yang akan dibayarkan di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai hutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

*The future minimum lease payments under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as payables, are as follows:*

	<u>2019</u>	
Terutang dalam satu tahun	262,357	<i>Payable within one year</i>
Terutang dalam dua tahun sampai dengan lima tahun	422,721	<i>Payable within two years to five years</i>
Terutang lebih dari lima tahun	<u>116</u>	<i>Payable more than five years</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>685,194</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On 31 December 2019 and 2018, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2019		2018		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousands)</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	2,161	30,042	470	6,801	US Dollar
Euro	163	2,538	127	2,105	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	2,635	36,631	1,505	21,773	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	601	8,348	285	4,129	US Dollar
Euro	412	6,419	-	-	Euro
Lain-lain	-	92	-	-	Others
<b>Jumlah aset</b>		<b>84,070</b>		<b>34,808</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(8,540)	(118,718)	(16,161)	(233,763)	US Dollar
Euro	(3,786)	(59,014)	(1,697)	(28,082)	Euro
Lainnya		(5,870)		(4,202)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(1,197)	(16,638)	(2,218)	(32,079)	US Dollar
Euro	(12)	(190)	(881)	(14,573)	Euro
Lainnya		(3,977)		(15,698)	Others
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	(814)	(11,309)	(143)	(2,070)	US Dollar
Euro	(4)	(64)	(1,089)	(18,023)	Euro
Pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo satu tahun					Current maturities of long-term bank loans
Dolar AS	(321)	(4,463)	(10,960)	(158,542)	US Dollar
Euro	(7,162)	(111,647)	(174,283)	(2,884,209)	Euro
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>(331,890)</b>		<b>(3,391,241)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>(247,820)</b>		<b>(3,356,433)</b>	<b>Net liabilities</b>

Kurs konversi yang digunakan oleh Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dolar AS1	13,901	14,465	US Dollar1
EURO1	15,589	16,549	EUR1

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka liabilitas neto dalam mata uang asing Grup akan turun sekitar Rp12.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 had been translated using the closing rates as at the date of this report, the total net foreign currency liabilities of the Group would decrease by approximately Rp12.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**      **34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**a. Categories and classes of financial instruments**

	2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Kas di bank	383,234	-	-	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	639,234	-	-	Third parties - net
Pihak berelasi - bersih	721,657	-	-	Related parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	74,003	-	-	Third parties - net
Pihak berelasi - bersih	92,605	-	-	Related parties - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	26,322	-	-	Other non-current assets - net
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,279,899	Third parties
Pihak berelasi	-	-	202,549	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	688,731	Third parties
Pihak berelasi	-	-	3,750	Related parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	3,429	-	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	116,110	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	8,546,350	Long-term loans - net of current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>1,937,055</b>	<b>3,429</b>	<b>11,222,230</b>	<b>Total</b>
	2018			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortised cost</i>	
<b><u>Aset</u></b>				<b><u>Assets</u></b>
Kas di bank	332,608	-	-	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	999,488	-	-	Third parties - net
Pihak berelasi - bersih	21,895	-	-	Related parties - net
Piutang lain-lain - bersih				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	73,855	-	-	Third parties - net
Aset tidak lancar lainnya - bersih	32,186	-	-	Other non-current assets - net
<b><u>Liabilitas</u></b>				<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,212,199	Third parties
Pihak berelasi	-	-	36,454	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	351,887	Third parties
Pihak berelasi	-	-	132,315	Related parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	683,283	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	22,556	-	Derivative liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,307,083	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	5,794,604	Current maturities of long-term loans
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1,151,801	Long-term loans - net of current maturities
<b>Jumlah</b>	<b>1,460,032</b>	<b>22,556</b>	<b>10,669,626</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat, dan jasa konstruksi lainnya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 5.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies**

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

Credit risk management

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.*

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

*The maximum exposure to Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable at the reporting dates as disclosed in Note 5.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4 dan 10.

Manajemen risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. *Financial risk management objectives and policies (continued)***

*Credit risk management (continued)*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents, other receivables and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 4 and 10.*

*Market risk management*

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.*

**i. *Interest market risk management***

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga  
(lanjutan)

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personel manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup pada tahun 2019 dan 2018 akan menurun/meningkat sebesar Rp43.270 dan Rp34.886. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambang.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari pinjaman dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(761)	(3,938)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	761	3,938	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,619)	(29,428)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,619	29,428	

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Market risk management (continued)

i. Interest market risk management  
(continued)

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for 2019 and 2018 would decrease/increase by Rp43,270 and Rp34,886, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

ii. Foreign exchange risk management

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated loans, to the consolidated profit before tax for the year ended 31 December 2019 and 2018:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan pada Catatan 33.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya (“underlying”). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia (“PBI”) untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Market risk management (continued)

ii. Foreign exchange risk management  
(continued)

The Group’s significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at 31 December 2019 are presented in Note 33.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The Group follows Bank Indonesia Regulation (“PBI”) to hedge foreign exchange exposure for a year.

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group’s short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group’s remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

	<b>2019</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1,482,448	-	1,482,448	Trade payables
Utang lain-lain	692,481	-	692,481	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	384,841	-	384,841	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	3,429	-	3,429	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	774,064	10,212,225	10,986,289	Long-term loans
<b>Jumlah</b>	<b>3,337,263</b>	<b>10,222,909</b>	<b>13,560,698</b>	<b>Total</b>
	<b>2018</b>			
	<b>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha	1,248,653	-	1,248,653	Trade payables
Utang lain-lain	484,202	-	484,202	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	683,283	-	683,283	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	22,556	-	22,556	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	6,319,595	1,256,154	7,575,749	Long-term loans
Pinjaman bank jangka pendek	1,418,436	-	1,418,436	Short-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>10,176,725</b>	<b>1,256,154</b>	<b>11,432,879</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen risiko modal**

**c. Capital risk management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**c. Manajemen risiko modal (lanjutan)**

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah mulai mencadangkan persyaratan ini sejak tahun 2011, segera sesudah Grup diperbolehkan untuk membentuk pencadangan ketika saldo labanya telah menunjukkan posisi surplus setelah kuasi reorganisasi yang dilakukan pada bulan Juni 2010. Grup telah memenuhi persyaratan ini pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS (continued)**

**c. Capital risk management (continued)**

*The Group is required by the Corporate Law 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Group started reserving this requirement in 2011, as soon as it was legally allowed to contribute to the reserve when its retained earnings showed a surplus position after the quasi reorganisation conducted in June 2010. The Group fulfilled this requirement as at 31 December 2015.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended 31 December 2019 and 2018.*

**35. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

**35. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

*The Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values.*

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:*

- a. *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*
- b. *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/85 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**35. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp3.429 dan Rp22.556 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diukur menggunakan *input* level 2.

**35. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Derivative liabilities amounting to Rp3,429 and Rp22,556 as at 31 December 2019 and 2018, respectively, is valued using input level 2.

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penambahan aset tetap yang diperoleh dengan utang kontraktor		
Utang lain-lain (Catatan 15)	349,893	87,302

*Additions to fixed assets through  
incurrence of contractor*

*Other payables (Note 15)*

**37. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

	1 Januari/ <i>January</i> 2019	Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ <i>Cash flows</i> <i>generated</i> from/ (used in)	Dampak perubahan kurs/ <i>Foreign</i> <i>exchange</i> <i>impact</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash</i> <i>changes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2019
Surat sanggup bayar					
Pinjaman bank jangka pendek	1,307,083	(1,307,083)	-	-	-
Pinjaman bank jangka panjang	6,946,405	1,683,489	(27,562)	60,128	8,662,460
	<u>8,253,488</u>	<u>376,406</u>	<u>(27,562)</u>	<u>60,128</u>	<u>8,662,460</u>
	1 Januari/ <i>January</i> 2018	Arus kas diperoleh dari/ (digunakan untuk)/ <i>Cash flows</i> <i>generated</i> from/ (used in)	Dampak perubahan kurs/ <i>Foreign</i> <i>exchange</i> <i>impact</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash</i> <i>changes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2018
Surat sanggup bayar					
Pinjaman bank jangka pendek	847,320	459,763	-	-	1,307,083
Pinjaman bank jangka panjang	7,487,928	(622,494)	77,759	3,212	6,946,405
	<u>8,335,248</u>	<u>(162,731)</u>	<u>77,759</u>	<u>3,212</u>	<u>8,253,488</u>

*Promissory notes  
Short-term bank loan  
Long-term bank loan*

*Promissory notes  
Short-term bank loan  
Long-term bank loan*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/86 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Februari 2020.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibility of the management, and were approved by the Director and authorised for issuance on 28 February 2020.*